

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 - 5

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6 - 7

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

8

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

9 - 119

Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIR ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WIR ASIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Michel Budi Wirjatmo |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Panjang Raya No.70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Cluster Monaco Jl. Grimaldi No. 73 RT.005 RW.002
Kec/Kel. Kelapa Dua, Tangerang, Banten |
| Nomor telepon/Telephone Number | : | 021 - 5367 8064 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
-
- | | | |
|--|---|---|
| 2. Nama/Name | : | Stanislaus Aries Baju Nugroho |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Panjang Raya No.70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Buton BSD Blok A.6/14 XIV RT.01 RW.04
Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang |
| Nomor telepon/Telephone Number | : | 021 - 5367 8064 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been presented in a completely and accurately;
 - The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do not omit information or material facts; and
- We are responsible for internal control system of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made all truth.

Jakarta, 10 Agustus 2022/ August 10, 2022

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Michel Budi Wirjatmo



Stanislaus Aries Baju Nugroho

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01101/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT WIR ASIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 01101/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/VIII/2022

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT WIR ASIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

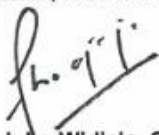
Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik No. AP.1029 / Public Accountant License No. AP.1029
10 Agustus 2022 / August 10, 2022

01101

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,5,28	18.997.738.018	6.968.119.626	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2,6,28	105.779.896.568	79.815.598.617	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,28			Other receivables
Pihak ketiga		3.487.922.794	3.309.227.669	Third parties
Pihak berelasi	7a	7.270.482.600	6.534.163.574	Related parties
Persediaan	2,8	4.853.423.676	3.931.380.061	Inventories
Beban dibayar di muka	2	23.975.114	54.073.713	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,15a	2.400.000	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		140.415.838.770	100.612.563.260	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9,16,23,25	16.363.149.669	26.291.654.686	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	2,18a	2.503.946.810	3.338.595.746	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10,25	81.980.911.875	62.024.415.227	Intangible assets - net
Beban tangguhan	2	14.721.216.001	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,15e	3.106.402.278	2.445.040.764	Deferred tax assets
Goodwill	2	1.181.983.233	1.181.983.233	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		119.857.609.866	95.281.689.656	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		260.273.448.636	195.894.252.916	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	2,11,28	3.333.333.333	-	Loans from non-bank financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	2,12,28	23.840.971.934	17.147.541.274	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,13,28			Other payables
Pihak ketiga		770.067.527	778.684.270	Third parties
Pihak berelasi	7b	418.858.306	12.490.288.896	Related parties
Beban akrual	2,14,28	22.807.448.124	6.038.130.719	Accrued expenses
Deposito dari pelanggan	2	6.323.968.025	-	Deposit from customers
Utang pajak	2,15b	42.594.433.706	21.616.018.201	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2,18b	1.020.571.374	595.689.284	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16	628.026.432	628.026.433	Financing payables
Obligasi konversi	17,20,28	-	4.971.705.563	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek		101.737.678.761	64.266.084.640	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	2,28			Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas sewa	2,18b	1.806.621.614	2.827.192.988	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16	785.033.040	1.413.059.472	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19,25	5.624.277.722	6.946.688.565	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.215.932.376	11.186.941.025	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.953.611.137	75.453.025.665	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp5 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020				Rp5 per share as of December 31, 2021 and Rp100,000 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 37.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 207.418 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized capital - 37,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 207,418 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor 9.348.360.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 207.418 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Issued and fully paid capital - 9,348,360,000 shares as of December 31, 2021 and 207,418 shares as of December 31, 2020
	20	46.741.800.000	20.741.800.000	
Tambahan modal disetor	2,21	58.619.392.576	58.350.060.983	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	2	1.867.256.535	207.737.658	Difference in value of transaction with non-controlling interests
Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi	17	-	360.294.437	Equity component of convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain		849.025.259	324.267.973	Other comprehensive income
Saldo laba		31.002.906.252	34.843.538.984	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		139.080.380.622	114.827.700.035	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2	11.239.456.877	5.613.527.216	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		150.319.837.499	120.441.227.251	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		260.273.448.636	195.894.252.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	605.519.140.299	2,22	438.937.879.933	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	530.230.981.071	2,9,23	387.806.037.602	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	75.288.159.228		51.131.842.331	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	504.486.782	24	182.882.522	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38.930.931.913	7c,9,10, 18,19,25	34.799.015.859	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	39.435.418.695		34.981.898.381	Total Operating Expenses
LABA USAHA	35.852.740.533		16.149.943.950	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(4.277.139.893)	6	(4.082.846.568)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Beban keuangan	(1.366.944.901)	7b,11, 16,18	(1.367.011.707)	Finance expenses
Biaya jasa lalu	2.009.339.025	19	-	Past service cost
Pendapatan keuangan	454.797.764	5,7a	622.443.149	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	146.628.013		(641.371.694)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	33.097.111		1.311.905.941	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(3.000.222.881)		(4.156.880.879)	Total Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.852.517.652		11.993.063.071	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.213.773.527)	2,15c	(3.199.392.336)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	24.638.744.125		8.793.670.735	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	683.667.386	2,19	(237.439.442)	remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(150.406.826)	2,15e	65.849.383	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	533.260.560		(171.590.059)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	25.172.004.685		8.622.080.676	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22.159.367.268		7.504.881.464	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.479.376.857	2	1.288.789.271	Non-controlling interests
TOTAL	24.638.744.125		8.793.670.735	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22.684.124.554		7.347.154.981	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.487.880.131	2	1.274.925.695	Non-controlling interests
TOTAL	25.172.004.685		8.622.080.676	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,37	2,30	0,82	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo labal/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 Januari 2020	19.912.100.000	47.979.760.983	(6.348.581)	1.302.402.222	484.038.958	27.550.699.257	97.222.652.839	4.356.277.969	101.578.930.808	Balance, January 1, 2020
Tambahan modal disetor	21	829.700.000	10.370.300.000	-	-	-	11.200.000.000	-	11.200.000.000	Additional share capital
Penyesuaian komponen ekuitas pada obligasi konversi	17	-	-	-	(942.107.785)	-	(942.107.785)	-	(942.107.785)	Adjustment of component of equity of convertible bonds
Reklasifikasi	35	-	-	214.086.239	-	(2.044.502)	(212.041.737)	-	-	Reclassification
Divestasi Entitas Anak	4	-	-	-	-	-	-	(17.676.448)	(17.676.448)	Divestment of Subsidiaries
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	7.504.881.464	7.504.881.464	1.288.789.271	8.793.670.735	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	-	-	-	-	(219.746.750)	(219.746.750)	(17.692.692)	(237.439.442)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15e	-	-	-	-	62.020.267	62.020.267	3.829.116	65.849.383	Related tax effect
Saldo, 31 Desember 2020		20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	34.843.538.984	114.827.700.035	5.613.527.216	120.441.227.251	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 31 Desember 2020		20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	324.267.973	34.843.538.984	114.827.700.035	5.613.527.216	120.441.227.251	Balance, December 31, 2020
Tambahan modal disetor	21	-	269.331.593	-	-	-	-	269.331.593	5.062.668.407	5.332.000.000	Additional share capital
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(265.100.000)	(265.100.000)	Change in ownership of Subsidiaries
Penyesuaian komponen ekuitas pada obligasi konversi	17	-	-	-	(360.294.437)	-	-	(360.294.437)	-	(360.294.437)	Adjustment of component of equity of convertible bonds
Dividen saham	20	26.000.000.000	-	-	-	-	(26.000.000.000)	-	-	-	Share dividends
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	1.659.518.877	-	-	-	1.659.518.877	(1.659.518.877)	-	Difference in value of equity from transactions with non-controlling interests
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	22.159.367.268	22.159.367.268	2.479.376.857	24.638.744.125	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	-	-	-	-	672.765.753	-	672.765.753	10.901.633	683.667.386	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15e	-	-	-	-	(148.008.467)	-	(148.008.467)	(2.398.359)	(150.406.826)	Related tax effect
Saldo, 31 Desember 2021		46.741.800.000	58.619.392.576	1.867.256.535	-	849.025.259	31.002.906.252	139.080.380.622	11.239.456.877	150.319.837.499	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		592.374.613.321	408.016.186.535	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		454.797.764	622.443.149	Finance income
Pembayaran kepada pemasok		(513.035.058.448)	(367.743.506.705)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.789.742.277)	(22.997.905.977)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan		(611.886.140)	(1.167.374.117)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak		(1.200.134.189)	(1.838.846.512)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya		(16.775.371.953)	(6.119.610.951)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		43.417.218.078	8.771.385.422	Net Cash Flows Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	10	(20.899.290.000)	(4.758.150.357)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(359.686.000)	(1.015.560.819)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.258.976.000)	(5.773.711.176)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor Entitas Anak	1b	5.332.000.000	-	Additional paid-in capital of subsidiaries
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan nonbank	11	4.000.000.000	-	Proceeds from loans from non-bank financial institutions
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi	7b	(12.071.430.590)	(889.081.281)	Payment of other payables to related parties
Pembayaran obligasi konversi	17	(5.332.000.000)	-	Payment of convertible bond
Pembayaran liabilitas sewa	18b	(762.499.996)	(950.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank	11	(666.666.667)	-	Payment of loans to non-bank financial institutions
Pembayaran utang pembiayaan	16	(628.026.433)	(692.810.158)	Payment of financing payable
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10.128.623.686)	(2.531.891.439)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		12.029.618.392	465.782.807	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.968.119.626	6.502.336.819	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	18.997.738.018	6.968.119.626	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT WIR ASIA Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 13 September 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 65755 tanggal 9 November 2012.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir berdasarkan Akta No. 241 tanggal 27 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076409.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen lainnya dan periklanan.

Entitas Induk berdomisili di Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2013.

Entitas Induk langsung dan utama dari Entitas Induk adalah PT WIR Global Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		31 Desember/ December 31,			31 Desember/ December 31,	
		2021	2020		2021	2020
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>						
PT Vatar Media Raya (VMR)	Jakarta	99,99%	89,99%	2014	34.073.531.848	37.211.803.954
PT Are Teknologi Kreasi (ATK)	Jakarta	99,90%	92,40%	2015	63.036.247.292	34.862.439.866
PT Tiga Akar Mimpi (TAM)	Jakarta	99,96%	94,96%	2015	40.455.396.807	24.653.003.181
<u>Tidak langsung melalui TAM/Indirectly through TAM</u>						
PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)	Jakarta	51,00%	51,00%	2016	15.934.862.585	9.881.053.594
PT Boga Akar Mimpi (BAM)	Jakarta	55,00%	55,00%	-	3.360.573.832	3.211.770.015
PT Horeca Akar Mimpi (HAM)	Jakarta	75,00%	75,00%	-	1.097.051.351	1.102.907.036
PT Awadah Akar Mimpi (AAM)	Jakarta	51,00%	51,00%	2019	1.512.664.896	1.104.300.436
PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)*	Jakarta	-	51,00%	2019	-	-

1. GENERAL

a. Establishment

PT WIR ASIA Tbk (the "Company") was established on Notarial Deed No. 16 dated August 15, 2011 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 dated September 13, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 65755 dated November 9, 2012.

The Company's Articles of Association was amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 241 dated December 27, 2021 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning with increase in authorized, issued and paid share capital. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076409.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in other management consultancy services and advertising.

The Company is domiciled at Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, West Jakarta. The Company started its commercial operations in 2013.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT WIR Global Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia.

b. The Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly with the following details:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
<u>Tidak langsung melalui ATK/Indirectly through ATK</u>						
PT Mata Nilai Republik (MNR)	Jakarta	51,00%	99,99%	2019	23.289.453.028	9.873.042.717
<u>Tidak langsung melalui VMR/Indirectly through VMR</u>						
PT Awadah Media Raya (AMR)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	1.110.466.662	1.044.728.863
PT Vatar Media Teknologi (VMT)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	1.079.810.247	1.009.854.246

*) Telah didivestasi pada tanggal 20 Februari 2020/Divested on February 20, 2020

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H. No. 18 tanggal 15 April 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06153.40.10 tanggal 28 April 2014 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 9894 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2018, Entitas Induk melakukan pembelian saham VMR dari PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja dan Lukas Limanjaya masing-masing sebanyak 6.299 lembar saham, 350 lembar saham, dan 350 lembar saham atau setara dengan Rp6.299.000.000, Rp35.000.000 dan Rp35.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 28 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham di VMR kepada Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan Rp35.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 89,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Minar Siahaan S.H., M.Kn, No. 14 pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas Induk melakukan pembelian saham VMR dari Angela Lestari Widjaja dan Lukas Limanjaya masing-masing sebanyak 350 lembar saham dan 350 lembar saham atau setara dengan Rp35.000.000 dan Rp35.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 99,99%.

VMR bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. VMR mulai beroperasi pada tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 15, 2014 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-06153.40.10. dated April 28, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 9894 Year 2015.

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2018 of Musa Muamarta, S.H., the Company purchased shares of VMR from PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja and Lukas Limanjaya amounting to 6,299 shares, 350 shares, and 350 shares, respectively, or equivalent to Rp6,299,000,000, Rp35,000,000 and Rp35,000,000, respectively. The Company's ownership in VMR became 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 28 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in VMR to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja each amounting to 350 shares or equivalent to Rp35,000,000. The Company's ownership in VMR become 89.99%.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 22, 2021 of Minar Siahaan S.H., M.Kn, the Company purchased shares of VMR from Angela Lestari Widjaja and Lukas Limanjaya amounting to 350 shares and 350 shares, respectively, or equivalent to Rp35,000,000 and Rp35,000,000 respectively. The Company's ownership in VMR became 99.99%.

VMR is engaged in information technology services, multimedia, and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. VMR started its operations in 2014.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 37 tanggal 30 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2459077. AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Oktober 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 055, Tambahan No. 023051 tanggal 12 Juli 2022. Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATK sebanyak 900 lembar saham atau setara dengan Rp900.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Maret 2017, Entitas Induk menjual kepemilikan saham di ATK ke PT Global Basket Mulia Investama sebanyak 30 lembar saham atau setara dengan Rp30.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 87,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, Entitas Induk membeli kembali 30 lembar saham ATK dari PT Global Basket Mulia Investama, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi sebesar 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 29 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham di ATK kepada Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebesar 50 lembar saham dan 25 lembar saham setara dengan Rp50.000.000 dan Rp25.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 92,40%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 21 Desember 2021 oleh Minar Siahaan S.H., M.Kn., Entitas Induk melakukan pembelian saham ATK Angela Lestari Widjaja dan Lukas Limanjaya masing-masing sebanyak 25 lembar saham dan 50 lembar saham atau setara dengan Rp25.000.000 dan Rp50.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 99,90%.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0000128 tanggal 26 April 2022.

ATK bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. ATK mulai beroperasi pada tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK was established based on Notarial Deed No. 37 dated September 30, 2015 of Musa Muarmarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2459077. AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 2, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 055, Supplement No. 023051 dated July 12, 2022. The Company invested shares by acquiring new shares of ATK amounting to 900 shares or equivalent to Rp900,000,000, therefore the Company's ownership in ATK became 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 30, 2017 of Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., the Company sold its ownership in ATK to PT Global Basket Mulia Investama amounting to 30 shares or equivalent to Rp30,000,000, therefore the Company's ownership in ATK became 87.00%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the Company repurchased 30 shares of ATK from PT Global Basket Mulia Investama, therefore the Company's ownership in ATK became 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 29 dated October 9, 2019 of Musa Muarmarta, S.H., the Company sold its ownership in ATK to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja amounting to 50 shares and 25 shares, respectively, or equivalent to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively. The Company's ownership in ATK became 92.40%.

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 21, 2021 by Minar Siahaan S.H., M.Kn., the Company purchased shares of ATK from Angela Lestari Widjaja and Lukas Limanjaya amounting to 25 shares and 50 shares respectively, or equivalent to Rp25,000,000 and Rp50,000,000, respectively. The Company's ownership in ATK became 99.90%.

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0000128 dated April 26, 2022.

ATK is engaged in information technology services, multimedia, and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. ATK started its operations in 2015.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 7 tanggal 10 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18882.40.10.2014 tanggal 23 Juli 2014 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 72103 tanggal 30 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 102 tanggal 31 Juli 2018, seluruh pemegang saham TAM kecuali Philip Cahyono menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada Entitas Induk, yaitu sebanyak 1.800 lembar saham atau setara dengan Rp1.800.000.000. Entitas Induk juga membeli 599 lembar saham TAM yang dimiliki oleh Philip Cahyono atau setara dengan Rp599.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 27 tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham TAM ke Angela Lestari Widjaja sebanyak 120 lembar saham atau setara dengan Rp120.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 94,96%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 22 Desember 2021 oleh Minar Siahaan S.H., M.Kn, Entitas Induk melakukan pembelian saham TAM dari Angela Lestari Widjaja sebanyak 120 lembar saham atau setara dengan Rp120.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 99,96%.

TAM bergerak dalam bidang jasa periklanan, portal WEB dan platform digital, konsultasi komputer dan konsultasi manajemen lainnya dan berdomisili di Jakarta. TAM mulai beroperasi pada tahun 2015.

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI didirikan berdasarkan Akta Notaris Roslina S.H., No. 3 tanggal 4 Februari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009642.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 051, Tambahan No. 021235 tanggal 28 Juni 2022. TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh JPI sebanyak 200 lembar saham atau setara dengan Rp200.000.000 sehingga kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 40,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Resnizar, S.H., M.H., No. 31 pada tanggal 30 Agustus 2019, TAM melakukan pembelian saham JPI dari Gogot Tri Iswahyudi sebanyak 55 lembar saham atau setara dengan Rp55.000.000. Kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 51,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM was established based on Notarial Deed No. 7 dated July 10, 2014 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18882.40.10.2014 dated July 23, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 72103 dated December 30, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 dated July 31, 2018 of Musa Muamarta, S.H., all TAM's shareholders except Philip Cahyono sold all of their ownership to the Company amounting to 1,800 shares or equivalent to Rp1,800,000,000. The Company also purchased shares of TAM owned by Philip Cahyono amounting to 599 shares or equivalent to Rp599,000,000. Therefore, the Company's ownership in TAM became 99.96%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in TAM to Angela Lestari Widjaja amounting to 120 shares or equivalent to Rp120,000,000, therefore the Company's ownership in TAM became 94.96%.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 22, 2021 by Minar Siahaan S.H., M.Kn, the Company purchased shares of TAM from Angela Lestari Widjaja amounting to 120 shares or equivalent to Rp120,000,000. The Company's ownership in TAM became 99.96%.

TAM is engaged in advertising services, WEB portals and digital platform, computer consulting and other management consulting, and is domiciled in Jakarta. TAM started its operations in 2015.

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI was established based on Notarial Deed No. 3 dated February 4, 2016 of Rosalina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009642.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 22, 2016 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 051, Supplement No. 021235 dated June 28, 2022. TAM invested shares by acquiring new shares of JPI amounting to 200 shares or equivalent to Rp200,000,000, therefore TAM's ownership in JPI became 40.00%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 30, 2019 of Resnizar, S.H., M.H., TAM purchased shares of JPI from Gogot Tri Iswahyudi amounting to 55 shares or equivalent to Rp55,000,000. TAM's ownership in JPI became 51.00%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI) (lanjutan)

JPI bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, dan informasi dan komunikasi dan berdomisili di Jakarta. JPI memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054945.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 021484 tahun 2020. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BAM sebesar 55,00% setara dengan 1.650 lembar saham dan sebesar Rp1.650.000.000.

BAM bergerak dalam bidang perdagangan makanan dan minuman, penyelenggara konvensi dan pameran dagang, serta aktivitas pemrograman dan konsultasi merek dan berdomisili di Jakarta. BAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 30 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Musa Muamarta S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007081.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 Februari 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 022561 tahun 2022. Berdasarkan akta tersebut, TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HAM sebesar 75,00% setara dengan 750 lembar saham dan sebesar Rp750.000.000.

HAM bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan berdomisili di Jakarta. HAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI) (continued)

JPI is engaged in wholesale and retail, reparation and maintenance of vehicle and motorcycle, and information and communication activities and is domiciled in Jakarta. JPI started its operations in 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM was established based on Notarial Deed No. 18 dated October 3, 2019 of Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054945.AH.01.01.TAHUN 2019 dated October 22, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, Supplement No. 021484 year 2020. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by BAM of 55.00%, equivalent to 1,650 shares and amounting to Rp1,650,000,000.

BAM is engaged in food and beverage trading, organizing conventions and trade shows, as well as programming and brand consulting activities and is domiciled in Jakarta. BAM has not yet started its commercial operations.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM was established based on Notarial Deed No. 59 dated January 30, 2019 of Musa Muamarta S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007081.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 11, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54, Supplement No. 022561 year 2022. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by HAM of 75.00%, equivalent to 750 shares and amounting to Rp750,000,000.

HAM is engaged in information and communication, professional, scientific and technical activities and is domiciled in Jakarta. HAM has not yet started its commercial operations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070097.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATS sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Februari 2020 dibuat dihadapan Notaris Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM mengalihkan seluruh kepemilikan di ATS kepada PT Kreatif Kapital Investama (Entitas Sepengendali) sebanyak 510 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp510.000.000 (Catatan 4).

ATS bergerak dalam bidang jasa pengembangan aplikasi *e-commerce*, portal WEB, dan platform digital dan berdomisili di Jakarta. ATS belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064941.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AAM sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AAM bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AAM mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029652.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Juni 2019. Berdasarkan akta tersebut ATK melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh MNR sebesar 99,99% setara dengan 49.999 lembar saham dan sebesar Rp49.999.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070097.AH.01.11.TAHUN 2019 dated April 30, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by ATS of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated February 20, 2020 of Notary Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM transferred its ownership in ATS to PT Kreatif Kapital Investama (Entity under common control) amounting to 510 shares with consideration received amounting to Rp510,000,000 (Note 4).

ATS is engaged in *e-commerce* application development services, WEB portals, and digital platforms and is domiciled in Jakarta. ATS has not yet started its commercial operations.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064941.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by AAM of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

AAM is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. AAM started its operations in 2019.

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 13, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029652.AH.01.01.TAHUN 2019 dated June 22, 2019. Based on Notarial Deed, ATK invested shares by acquiring new shares issued by MNR of 99.99%, equivalent to 49,999 shares and amounting to Rp49,999,000.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mata Nilai Republik (MNR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 November 2021 oleh Minar Siahaan S.H., M.Kn, pemegang saham MNR memutuskan, antara lain:

- Memberikan persetujuan atas pengalihan 1 lembar saham milik Philip Cahyono kepada ATK.
- Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MNR dari semula 50.000 lembar saham atau sebesar Rp5.000.000.000 menjadi 98.039 lembar saham atau sebesar Rp9.803.900.000 dengan menyeter kembali saham dalam simpanan (*portopel*) sebanyak 48.039 saham atau sebesar Rp4.803.900.000.
- Memberikan persetujuan atas saham baru yang dikeluarkan dan diambil seluruhnya oleh Tri Ramadi dengan nilai penyertaan sebesar Rp5.332.000.000.

Sehingga kepemilikan saham ATK pada MNR menjadi 51%.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0482685 tanggal 8 Desember 2021.

MNR bergerak dalam bidang jasa periklanan, portal WEB dan *platform* digital, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. MNR mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0236472.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut VMR melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AMR sebesar 51,00% setara dengan 510.000 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AMR bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AMR belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Mata Nilai Republik (MNR) (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 18, 2021 by Minar Siahaan S.H., M.Kn, MNR's shareholder determines, are as follows:

- Agreed to transfer 1 shares owned by Philip Cahyono to ATK.
- Agreed to increase MNR's issued and paid-in capital from initially 50,000 shares or amounted to Rp5,000,000,000 into 98,039 shares or amounted to Rp9,803,900,000 by issuing shares in deposits (*portopel*) amounting to 48,039 shares or equivalent to Rp4,803,900,000.
- Agreed to issued new shares which is taken entirely by Tri Ramadi with an investment value of Rp5,332,000,000.

Therefore ATK's ownership in MNR become 51%.

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0482685 tanggal 8 Desember 2021.

MNR is engaged in advertising services, WEB portals and digital platform, programming activities and computer consulting and is domiciled in Jakarta. MNR started operations in 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0236472.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, VMR invested shares by acquiring new shares issued by AMR of 51.00%, equivalent to 510,000 shares and amounting to Rp510,000,000.

AMR is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. AMR has not yet started its commercial operations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043477.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 2 September 2020. Berdasarkan akta tersebut VMT melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh VMT sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

VMT bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. VMT belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 27 Desember 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Daniel Surya Wirjatmo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Andreyanto Toemali	:	Commissioner
Komisaris	:	Philip Cahyono	:	Commissioner
Komisaris	:	Surya Tatang	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Wijaya Soehadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Asmarawaty Zaini	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	:	Michel Budi Wirjatmo	:	President Director
Direktur	:	Jeffrey Budiman	:	Director
Direktur	:	Senja Lazuardi	:	Director
Direktur	:	David Tahir	:	Director
Direktur	:	Jimmy Halim	:	Director
Direktur Keuangan	:	Stanislaus Aries Baju Nugroho	:	Chief Financial Officer

Pada tanggal 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Musa Muamarta, S.H., tanggal 18 September 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Daniel Surya Wirjatmo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Andreyanto Toemali	:	Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT was established based on Notarial Deed No. 12 dated August 31, 2020 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043477.AH.01.01.Tahun 2020 dated September 2, 2020. Based on Notarial Deed, VMT invested shares by acquiring new shares issued by VMT of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

VMT is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. VMT has not yet started its commercial operations.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 241 dated December 27, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.KN, are as follows:

As of December 31 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 38 dated September 18, 2019 of Musa Muamarta, S.H., are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Direksi/Directors

Direktur Utama	:	Michel Budi Wirjatmo	:
Direktur	:	Philip Cahyono	:
Direktur	:	Jeffrey Budiman	:
Direktur	:	Stanislaus Aries Baju Nugroho	:
Direktur	:	Jimmy Halim	:

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki 103 dan 213 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Michel Budi Wirjatmo, Direktur Utama, dan Stanislaus Aries Baju Nugroho, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 10 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 103 and 213 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Michel Budi Wirjatmo, President Director, and Stanislaus Aries Baju Nugroho, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, which were completed and authorized to be issued by the Company's management on August 10, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Penerapan dari standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

The adoption of these new standards, amendments/ improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 22, "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2021
 - PSAK 69, "Agrikultur"
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2021 Annual Improvements
 - PSAK 69, "Agriculture"
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1b, in which the Company has direct control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Cash and Banks

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as if those transactions made between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using *First In First Out (FIFO)* method which includes costs incurred to acquire the inventories. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4
Peralatan <i>broadcasting</i>	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Year	
Furniture, fixture and office equipments	4	
Broadcasting equipments	4	
Vehicles	8	

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as assets in progress. Depreciation of property and equipment begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, hak paten, dan penelitian dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4	Software
Hak paten	20	Patent
Hak Cipta	20	Copyright

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, patents and research and development, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

I. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in consolidated profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Imbalan kerja karyawan dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2021.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and resignation rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	<u>Tahun/ Years</u>	Buildings
	5	
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai aset nonkeuangan.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Penjualan macam-macam barang via platform

Pendapatan atas penjualan macam-macam barang via platform, yang dilakukan melalui platform produk digital Grup, diakui pada saat pengendalian telah dialihkan kepada pelanggan.

Pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek dan IT

Pendapatan yang berasal dari jasa pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek dan IT diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada penyelesaian tahapan pengerjaan yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Promosi dan iklan via platform

Kriteria spesifik harus dipenuhi untuk pendapatan jasa promosi dan iklan via platform. Pendapatan dari jasa promosi dan iklan via platform timbul dari penyediaan perangkat sistem pengelolaan layanan digital diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Goods sales via platform

Revenues from sale of goods sales via platform, which are carried out through the Group's digital product platform, are recognized when control have been transferred to the customer.

Development of software application and brand and IT consulting

Revenues from service of development of software application and brand and IT consulting are recognized when the services are rendered to customer or based on the completion of work stages which is supported with the Minutes of Handover that has been signed by both parties.

Promotion and advertising via the platform

Specific criteria must be met for promotion and advertising via the platform fees. Revenues from promotion and advertising via the platform arise from providing a digital service management system are recognized when significant risks and rewards have been transferred to the customers.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Komisi transaksi via platform

Pendapatan komisi transaksi via *platform* diakui selama periode kontrak dan pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Deposit dari pelanggan" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan yang timbul dari kas di bank dan setara kas, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat diperoleh

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Transaction commission via platform

Revenues from transaction commission via platform are recognized during the term of the contract when services are rendered to customers.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statement of financial position.

Finance income

Finance income arising from cash in banks and cash equivalents, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp4,800,000,000.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

On June 12, 2013, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2013 concerning "Income Taxes on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers with Certain Gross Circulation". This regulation regulates, starting July 1, 2013, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 1%.

On June 22, 2018, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Republic of Indonesia Government Regulation No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers who have a Specific Gross Distribution". This regulation regulates, starting July 1, 2018, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 0.5%.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income of directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman dari lembaga keuangan non-bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties and related parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of loans from non-bank financial institutions, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, lease liabilities, financing payables and convertible bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan diklasifikasikan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost (financial instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus-bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "pelepasan"; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan.

Ketika Grup telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali**

Grup mengadopsi PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control**

The Group adopted PSAK 38 (2012), "Business Combination Under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating unit that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar grup atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar Grup ditentukan sebelum saldo antar Grup dan transaksi antar Grup dieliminasi.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates are as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per saham dasar (lanjutan)

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Definition of Business"

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenue and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelaksanaan pekerjaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa *output* masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa yaitu berdasarkan tonggak (*milestones*) yang dicapai dalam bentuk BAST atas setiap tahapan pekerjaan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that there are several types of revenue for services rendered is to be recognized over time because the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group determined that the output method is the best method in measuring progress of the services, which is based on the milestones reached in the form of BAST for every work stages as agreed in the contract with customers.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan namun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2 dan 28.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are discussed in Notes 2 and 28.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 8 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 9, dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun, tingkat kematian, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated and amortization on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment, within 4 to 8 years and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 9, and 10.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss that occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 19.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H. M.Kn, No. 9, tanggal 25 April 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070097. AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 30 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Minar Siahaan, S.H. M.Kn., No. 7 tanggal 20 Februari 2020, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan saham TAM di ATS kepada PT Kreasi Kapital Investama (entitas sepengendali) sebanyak 510 lembar saham atau sebesar 51% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp510.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan ATS tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 29 Februari 2020. Laporan keuangan ATS pada tanggal 20 Februari 2020 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	20 Februari 2020/ February 20, 2020
ASET	
Kas dan bank	530.000
Piutang lain-lain	1.034.521.096
Total Aset	1.035.051.096
LIABILITAS	
Utang pajak	227.605
Total Liabilitas	227.605
EKUITAS	
Modal saham	1.000.000.000
Saldo laba	34.823.491
Total Ekuitas	1.034.823.491
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.035.051.096
Pendapatan	-
Beban Pokok Pendapatan	-
Laba Bruto	-
Beban penjualan	-
Beban umum dan administrasi	(25.199)
Pendapatan lain-lain	5.039.836
Beban lain-lain	(55.000)
Laba Neto	4.959.637

Rugi atas pelepasan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	20 Februari 2020/ February 20, 2020
Imbalan yang diterima	510.000.000
Jumlah tercatat investasi	(527.759.980)
Rugi atas pelepasan Entitas Anak	(17.759.980)

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H. M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070097. AH.01.11. Tahun 2019 dated April 30, 2019.

Based on Notarial Deed No. 7 dated February 20, 2020 of Minar Siahaan, S.H. M.Kn., the Company transferred all its ownership of TAM in ATS to PT Kreasi Kapital Investama (entity under common control) equivalent to 510 shares or equivalent to 51% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp510,000,000. As a result, ATS's financial statement are no longer consolidated by the Company as of February 29, 2020. The financial statements of ATS as of February 20, 2020 (divestment date) are as follows:

ASSETS
Cash and banks
Other receivables
Total Assets
LIABILITIES
Taxes payables
Total Liabilities
EQUITY
Share capital
Retained earnings
Total Equity
Total Liability and Equity
Revenue
Cost of Revenue
Gross Profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Other expenses
Net Income

Loss on disposal of Subsidiary is as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment
Loss on disposal of Subsidiary

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Alasan Entitas Induk melakukan divestasi ATS karena Entitas Induk memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *platform* periklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai layanan *end-to-end* seperti *content management*, iklan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan ATS saat ini bergerak di bidang perdagangan umum produk *server*.

Alasan Entitas Induk menjual ATS dibawah nilai tercatat investasi sehingga Entitas Induk mengalami rugi sebesar Rp17.759.980, dikarenakan pada tahun 2020 ATS tidak menjadi distributor eksklusif untuk merek *server* yang ditangani saat ini, sehingga ATS dapat mengalami potensi penurunan pendapatan di masa depan.

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

The reason the Company divested ATS was because the Company decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas ATS is currently engaged in general trading of server products.

The reason the Company sold ATS below the carrying value of the investment resulting the Company suffered loss of Rp17,759,980 is due to ATS, in 2020 did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time, therefore, ATS may experience a potential of revenue decline in the future.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	10.350.774.631	2.049.251.073	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.682.097.918	2.253.921.636	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.014.961.000	812.306.006	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	679.464.832	841.749.315	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	501.895.303	4.814.862	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413.198.526	482.291.994	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.428.094	393.270.162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.314.600	23.301.520	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.537.444	14.050.380	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.356.738	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD124.202 pada 31 Desember 2021 dan USD1.963 pada 31 Desember 2020)	1.772.240.666	27.681.209	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD124,202 on December 31, 2021 and USD1,963 on December 31, 2020)
PT Bank Central Asia Tbk (USD33.239 pada 31 Desember 2021 dan USD1.773 pada 31 Desember 2020)	474.292.426	25.010.290	PT Bank Central Asia Tbk (USD33,239 on December 31, 2021 and USD1,773 on December 31, 2020)
PT Bank Permata Tbk (USD1.299 pada 31 Desember 2021 dan USD1.426 pada 31 Desember 2020)	18.532.578	20.114.441	PT Bank Permata Tbk (USD1,299 on December 31, 2021 and USD1,426 on December 31, 2020)
Subtotal	8.646.963.387	4.918.868.553	Subtotal
Total	18.997.738.018	6.968.119.626	Total

Suku bunga bank tahunan berkisar antara 0,10% - 3,58% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The annual interest rate of bank are ranging between 0.10% - 3.58% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH AND BANK (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there is no restricted cash and banks nor placed in related parties.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Dian Komunikasi	19.262.566.014	20.669.031.240	PT Dian Komunikasi
PT Komputindo Makmur Sejahtera	15.276.379.929	13.239.721.250	PT Komputindo Makmur Sejahtera
PT Trimitra Bangun Selaras	13.999.123.620	1.999.000.000	PT Trimitra Bangun Selaras
PT Aisindo Multi Selaras	7.850.940.400	1.900.000.000	PT Aisindo Multi Selaras
PT Hexaindo Gaya Prima	6.726.947.900	2.402.888.000	PT Hexaindo Gaya Prima
PT Sriendo Telekom	6.202.785.999	-	PT Sriendo Telekom
PT Kwartaputra Sentra Sindo	5.919.380.674	2.115.500.000	PT Kwartaputra Sentra Sindo
PT Triputra Globalindo	5.715.396.857	1.762.000.000	PT Triputra Globalindo
Yayasan Yarsi Islam Indonesia	4.894.863.489	3.261.390.000	Yayasan Yarsi Islam Indonesia
PT Semesta Peduli Nusantara	1.810.479.000	-	PT Semesta Peduli Nusantara
PT Puri Permata	1.514.052.100	-	PT Puri Permata
PT Kebun Raya Pulsa	1.043.632.483	1.832.632.969	PT Kebun Raya Pulsa
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	566.587.491	2.480.896.583	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Inti Sentral Niaga	539.383.200	-	PT Inti Sentral Niaga
PT Cerdas Digital Nusantara	-	3.027.976.996	PT Cerdas Digital Nusantara
PT Investa Hipa Teknologi	-	3.014.385.000	PT Investa Hipa Teknologi
PT Bintang Abadi Selamanya	-	2.770.700.000	PT Bintang Abadi Selamanya
CV Jaya Abadi Ban	-	1.090.155.000	CV Jaya Abadi Ban
PT Generasi Maestro Indonesia	-	856.800.000	PT Generasi Maestro Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	3.810.261.591	5.562.652.611	Others (below Rp500,000,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
MAG Consultant Inc			MAG Consultant Inc
(USD1.171.022 pada			(USD1,171,022 on
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
USD606.393 pada			USD606,393 on
31 Desember 2020)	16.709.318.746	8.553.169.245	December 31, 2020)
API Consultancy			API Consultancy
(USD161.033 pada			(USD161,033 on
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
USD472.310 pada			USD472,310 on
31 Desember 2020)	2.297.783.536	6.661.940.954	December 31, 2020)
Golden Group International Ltd			Golden Group International Ltd
(USD49.458 pada			(USD49,458 on
31 Desember 2020)	-	697.605.337	December 31, 2020)
Subtotal	114.139.883.029	83.898.445.185	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.359.986.461)	(4.082.846.568)	Allowance for ECL
Total	105.779.896.568	79.815.598.617	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	17.921.889.405	12.456.471.970
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	16.619.008.208	6.749.591.293
31 - 60 hari	17.533.812.804	6.806.531.765
61 - 90 hari	15.457.045.937	6.607.826.292
91 - 120 hari	8.922.860.826	4.885.784.134
Lebih dari 120 hari	37.685.265.849	46.392.239.731
Subtotal	114.139.883.029	83.898.445.185
Penyisihan atas ECL	(8.359.986.461)	(4.082.846.568)
Total	105.779.896.568	79.815.598.617

Mutasi penyisihan atas ECL Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	4.082.846.568	-
Penambahan penyisihan atas ECL	4.277.139.893	4.082.846.568
Saldo akhir	8.359.986.461	4.082.846.568

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	17.921.889.405	12.456.471.970
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	16.619.008.208	6.749.591.293
31 - 60 hari	17.533.812.804	6.806.531.765
61 - 90 hari	15.457.045.937	6.607.826.292
91 - 120 hari	8.922.860.826	4.885.784.134
Lebih dari 120 hari	37.685.265.849	46.392.239.731
Subtotal	114.139.883.029	83.898.445.185
Penyisihan atas ECL	(8.359.986.461)	(4.082.846.568)
Total	105.779.896.568	79.815.598.617

Movements in the Group's allowance for ECL are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	4.082.846.568	-
Penambahan penyisihan atas ECL	4.277.139.893	4.082.846.568
Saldo akhir	8.359.986.461	4.082.846.568

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

The Group's management believes that the allowance for ECL is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT WIR Global Kreatif	Pemegang Saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT Wir Kapital Investama)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
Philip Cahyono	Komisaris Entitas Induk/Commissioner of the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Kreatif Global Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang lain-lain/ Other payables
PT Kreasi Global Investama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang lain-lain/ Other payables
PT Alam Teknologi Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang lain-lain/ Other payables

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi

	2021
PT WIR Global Kreatif	5.001.479.451
PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT Wir Kapital Investama)	1.721.732.815
Philip Cahyono	547.270.334
Total	7.270.482.600
Persentase*	2,79%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain - pihak berelasi Grup merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dikenai bunga masing-masing sebesar 6% per tahun, dengan jangka waktu tidak melebihi dari 1 tahun.

Tidak terdapat persyaratan khusus dari Grup terkait pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Kreasi Kapital Investama (dahulu PT Wir Kapital Investama) merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT WIR Global Kreatif merupakan piutang lain-lain yang diberikan VMR and ATK berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT WIR Global Kreatif merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Philip Cahyono merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak berelasi yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables - related parties

	2020	
PT WIR Global Kreatif	1.909.637.790	PT WIR Global Kreatif
PT Kreasi Kapital Investama (formerly PT Wir Kapital Investama)	1.623.192.121	PT Kreasi Kapital Investama (formerly PT Wir Kapital Investama)
Philip Cahyono	3.001.333.663	Philip Cahyono
Total	6.534.163.574	Total
Persentase*	3,34%	Percentage*

As of December 31, 2021 and 2020, other receivable - related parties of the Group represent loans to related parties which bear interest 6% per annum, respectively, with due date of not more than 1 year.

There are no specific requirements from the Group regarding the granting of other receivables - related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivable - related parties from PT Kreasi Kapital Investama (formerly PT Wir Kapital Investama) represents other receivable that is given by the Company pertaining to operational activities.

As of December 31, 2021, other receivable - related parties from PT WIR Global Kreatif represents other receivable that is given by VMR and ATK pertaining to operational activities.

As of December 31, 2020, other receivable - related parties from PT WIR Global Kreatif represents other receivable that is given by the Company pertaining to operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivable - related parties from Philip Cahyono represents other receivable that is given by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivable - related parties were not used as collateral.

Based on a review of the status of the individual other receivable - related parties as of December 31, 2021 and 2020, the management of the Group believes that all other receivables - related parties will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses was not considered necessary.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 13)

	2021	2020
PT WIR Global Kreatif	201.202.250	-
PT Kreatif Global Indonesia	101.877.380	-
PT Kreasi Global Investama	88.282.615	-
PT Alam Teknologi Sejahtera	27.496.061	518.641.871
Philip Cahyono	-	11.971.647.025
Total	418.858.306	12.490.288.896
Persentase*	0,38%	16,55%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain - pihak berelasi dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT WIR Global Kreatif merupakan utang lain-lain yang diperoleh Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

c. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 25)

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total	5.877.187.974	5.827.205.136
Persentase*	45,55%	44,20%

*) Persentase terhadap total gaji pada beban umum dan administrasi konsolidasian/Percentage to consolidated total salaries in general and administrative expenses

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari saldo deposit produk digital berupa voucher pulsa, voucher listrik, dan uang elektronik masing-masing sebesar Rp4.853.423.676 dan Rp3.931.380.061 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai untuk persediaan sehingga tidak diperlukan membentuk penyisihan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other payables - related parties (Note 13)

	2021	2020
PT WIR Global Kreatif	-	-
PT Kreatif Global Indonesia	-	-
PT Kreasi Global Investama	-	-
PT Alam Teknologi Sejahtera	518.641.871	-
Philip Cahyono	11.971.647.025	-
Total	12.490.288.896	12.490.288.896
Persentase*	16,55%	16,55%

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - related parties is charged interest by 6.00% per year, respectively.

As of December 31, 2021, other payable - related parties to PT WIR Global Kreatif represents other payable obtained by the Company pertaining to operational activities.

c. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners and Directors (Note 25)

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020
Total	5.877.187.974	5.827.205.136
Persentase*	45,55%	44,20%

8. INVENTORIES

Inventories consist of deposit balance of digital products in the form of phone credit voucher, electricity voucher, electronic money amounting to Rp4,853,423,676 and Rp3,931,380,061, respectively, as of December 31, 2021 and 2020.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventories are consigned to any other parties.

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore there is no need to establish allowance for decline in market values of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	30.273.045.938	359.686.000	-	42.640.731	30.675.372.669	Furniture, fixture, and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	42.640.731	-	-	(42.640.731)	-	Furniture, fixture, and office equipments
Total	49.261.875.760	359.686.000	-	-	49.621.561.760	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	14.047.164.255	6.006.218.744	-	-	20.053.382.999	Furniture, fixture, and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	7.973.744.319	3.827.397.273	-	-	11.801.141.592	Broadcasting equipments
Kendaraan	236.625.000	47.325.000	-	-	283.950.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	712.687.500	407.250.000	-	-	1.119.937.500	Vehicles
Total	22.970.221.074	10.288.191.017	-	-	33.258.412.091	Total
Nilai buku	26.291.654.686				16.363.149.669	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of property and equipment are as follows (continues):

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	26.169.347.832	546.390.819	-	3.557.307.287	30.273.045.938	Furniture, fixture, and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	2.856.807.018	469.170.000	-	(3.283.336.287)	42.640.731	Furniture, fixture, and office equipments
Total	47.972.343.941	1.015.560.819	-	273.971.000	49.261.875.760	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	7.510.990.772	6.287.708.733	-	248.464.750	14.047.164.255	Furniture, fixture, and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	4.146.347.046	3.827.397.273	-	-	7.973.744.319	Broadcasting equipments
Kendaraan	189.300.000	47.325.000	-	-	236.625.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	305.437.500	407.250.000	-	-	712.687.500	Vehicles
Total	12.152.075.318	10.569.681.006	-	248.464.750	22.970.221.074	Total
Nilai buku	35.820.268.623				26.291.654.686	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	5.078.692.843	5.252.805.051
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.209.498.174	5.316.875.955
Total	10.288.191.017	10.569.681.006

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp3.140.132.160 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Ramayana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.606.400.000 dan Rp3.258.000.000.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.810.330.186 dan Rp5.003.166.174.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Cost of revenue (Note 23)
General and administrative expense (Note 25)
Total

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles of the Company amounted to Rp3,140,132,160, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles of the Company are insured against all risks with PT Asuransi Ramayana, third parties, with sum insured amounting to Rp2,606,400,000 and Rp3,258,000,000, respectively.

There are no temporarily used property and equipment.

For the years ended December 31, 2021 and 2020 property and equipment of Group's that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp5,810,330,186 and Rp5,003,166,174, respectively.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

The Group's management believes that there are no event or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible asstes are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	472.529.900	-	-	-	472.529.900	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	-	11.573.783.142	Patent
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	-	5.674.340.106	Copyright
Penelitian dan pengembangan						Research and development
Mindstores for IPTV	10.668.086.958	-	-	-	10.668.086.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	7.684.830.357	-	-	-	7.684.830.357	ARpedia
IseeAR 2.0	6.711.778.248	-	-	-	6.711.778.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	5.874.950.000	-	-	-	5.874.950.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	4.310.620.000	-	-	-	4.310.620.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Smart Chair	-	20.899.290.000	-	-	20.899.290.000	Smart Chair
Total	66.360.077.004	20.899.290.000	-	-	87.259.367.004	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	389.727.232	80.387.190	-	-	470.114.422	Software
Hak paten	3.520.359.037	578.689.157	-	-	4.099.048.194	Patent
Hak cipta	425.575.508	283.717.005	-	-	709.292.513	Copyright
Total	4.335.661.777	942.793.352	-	-	5.278.455.129	Total
Nilai buku	62.024.415.227				81.980.911.875	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The details of intangible asstes are as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	2.653.119.843	-	-	(2.180.589.943)	472.529.900	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	-	11.573.783.142	Patent
Hak cipta	-	-	-	5.674.340.106	5.674.340.106	Copyright
Penelitian dan pengembangan						Research and development
Mindstores for IPTV	8.513.606.958	2.154.480.000	-	-	10.668.086.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	6.891.920.000	792.910.357	-	-	7.684.830.357	ARpedia
IseeAR 2.0	6.349.378.248	362.400.000	-	-	6.711.778.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	4.844.360.000	1.030.590.000	-	-	5.874.950.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	3.892.850.000	417.770.000	-	-	4.310.620.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	(5.674.340.106)	-	Copyright
Total	63.782.516.590	4.758.150.357	-	(2.180.589.943)	66.360.077.004	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.070.498.976	106.788.725	-	(1.787.560.469)	389.727.232	Software
Hak paten	2.941.669.880	578.689.157	-	-	3.520.359.037	Patent
Hak cipta	-	425.575.508	-	-	425.575.508	Copyright
Total	5.012.168.856	1.111.053.390	-	(1.787.560.469)	4.335.661.777	Total
Nilai buku	58.770.347.734				62.024.415.227	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp942.793.352 dan Rp1.111.053.390 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Hak Paten

Hak paten merupakan hak eksklusif yang dimiliki Grup atas penemuan teknologi yang telah didaftarkan kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jangka waktu perlindungan selama 20 tahun dari tanggal penerimaan permohonan.

Penelitian dan Pengembangan

Mindstores for IPTV

Mindstores for IPTV merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan/membuat/melakukan sistem pertukaran item-item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp10.668.086.958 atau sebesar 92% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp11.605.400.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Mindstores for IPTV diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

ARpedia

ARpedia merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan fitur baru yang memungkinkan user untuk melakukan berbagai konten AR nya secara independen, dan penampilan avatar yang bisa berinteraksi, memberi asistensi hingga bertransaksi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp7.684.830.357 atau sebesar 77% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.938.880.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan ARpedia diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

IseeAR 2.0

IseeAR 2.0 merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di berbagai platform video conferencing, dimana konten dapat dikembangkan sendiri oleh pengguna melalui platform iseeAR dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp6.711.778.248 atau sebesar 71% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.457.600.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan IseeAR 2.0 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp942,793,352 and Rp1,111,053,390, respectively, which are allocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Patent

Patent Patent rights are exclusive rights owned by the Group for technological inventions that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a protection period of 20 years from the date of receipt of the application.

Research and Development

Mindstores for IPTV

As of December 31, 2021 and 2020, Mindstores for IPTV represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect/create/exchange digital items throughout the game amounting to Rp10,668,086,958 or equivalent to 92% of the projected completion value amounting to Rp11,605,400,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Mindstores for IPTV is expected to be completed in year 2023.

ARpedia

As of December 31, 2021 and 2020, ARpedia represents accumulated project costs for a new feature that allows users to perform various AR content independently, and the appearance of avatars that can interact, provide assistance and carry out transaction amounting to Rp7,684,830,357 equivalent to 77% of the projected completion value amounting to Rp9,938,880,000.

Based on the management's evaluation, research and development of ARpedia is expected to be completed in year 2023.

IseeAR 2.0

As of December 31, 2021 and 2020, IseeAR 2.0 represents accumulated project costs for AR modules that can be used on various video conferencing platforms, where content can be developed by users through the iseeAR platform amounting to Rp6,711,778,248 or equivalent to 71% of the projected completion value amounting to Rp9,457,600,000.

Based on the management's evaluation, research and development of IseeAR 2.0 is expected to be completed in year 2023.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

AR Fashion Mirror

AR Fashion Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR untuk keperluan *fitting room* yang *updatable* dimana user dapat mengupdate konten secara independen dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp6.116.900.000 atau sebesar 62% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.805.700.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan AR Fashion Mirror diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

MINAR Digital Goods

MINAR Digital Goods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan / membuat / melakukan sistem pertukaran item item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp5.874.950.000 atau sebesar 66% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp8.966.720.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan MINAR Digital Goods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Cinema 4D

Cinema 4D Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR dengan efek sensor yang dapat diaplikasikan ke bioskop dan juga untuk instalasi skala kecil di rumah dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp4.643.340.000 atau sebesar 47% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp9.897.040.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Cinema 4D diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Karaoke Pods

Karaoke Pods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan AR yang terkoneksi sistem karaoke yang dapat dipindahkan ke berbagai lokasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp4.310.620.000 atau sebesar 40% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp10.880.480.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Karaoke Pods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Research and Development (continued)

AR Fashion Mirror

As of December 31, 2021 and 2020, AR Fashion Mirror represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR content for updatable fitting rooms which enables users to update content independently amounting to Rp6,116,900,000 or equivalent to 62% of the projected completion value amounting to Rp9,805,700,000.

Based on the management's evaluation, research and development of AR Fashion Mirror is expected to be completed in year 2023.

MINAR Digital Goods

As of December 31, 2021 and 2020, MINAR Digital Goods represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect / create / exchange digital items throughout the game amounting to and Rp5,874,950,000 or equivalent to 66% of the projected completion value amounting to Rp8,966,720,000.

Based on the management's evaluation, research and development of MINAR Digital Goods is expected to be completed in year 2023.

Cinema 4D

As of December 31, 2021 and 2020, Cinema 4D represents accumulated project costs for development of systems and methodologies for displaying AR content with sensory effects that can be applied to cinemas as well as for small-scale installations at home amounting to Rp4,643,340,000 or equivalent to 47% of the projected completion value amounting to Rp9,897,040,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Cinema 4D is expected to be completed in year 2023.

Karaoke Pods

As of December 31, 2021 and 2020, Karaoke Pods represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR that is connected to karaoke systems that can be moved to various locations amounting to Rp4,310,620,000 or equivalent to 40% of the projected completion value amounting to Rp10,880,480,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Karaoke Pods is expected to be completed in year 2023.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

Car Windshield AR

Car Windshield AR merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di kaca windshield dari kendaraan untuk menampilkan beragam konten AR di saat berkendara, dimana konten ini dapat didistribusikan secara masif melalui koneksi jaringan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.628.918.293 atau sebesar 33% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp8.003.160.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Car Windshield AR diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Smart Chair

Smart Chair merupakan akumulasi biaya proyek untuk menyiapkan solusi yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk mulai merangkul teknologi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian. Smart Chair untuk sistem Smart Room akan menjadi salah satu platform dasar yang bertindak sebagai mediator untuk internet of things, dan perintah individu yang unik sehingga menghasilkan pemrosesan data besar di masa depan. Fitur kursi yang berbeda membuka kemungkinan untuk berbagai penggunaan: dari rumah, rumah sakit, hingga rekreasi dan perhotelan. Akumulasi biaya proyek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.899.290.000 atau sebesar 99% dari nilai proyeksi penyelesaian sebesar Rp21.195.040.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Smart Chair diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Aset takberwujud milik Entitas Induk dan ATK, Entitas Anak berupa hak paten dan hak cipta pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki nilai wajar sebesar masing-masing sebesar Rp14.383.000.000 dan Rp6.774.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00039/2.0113-03/BS/06/0340/1/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022.

Aset takberwujud milik Entitas Induk berupa penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki nilai wajar sebesar Rp95.802.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00040/2.0113-03/BS/06/0340/1/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Research and Development (continued)

Car Windshield AR

As of December 31, 2021 and 2020, Car Windshield AR represents accumulated project costs for AR module that can be used on vehicle's windshield to display a variety of AR content while driving, where this content can be massively distributed via network connections amounting Rp2,628,918,293 or equivalent to 33% of the projected completion value amounting to Rp8,003,160,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Car Windshield AR is expected to be completed in year 2024.

Smart Chair

As of December 31, 2021, Smart Chair represents accumulated project costs to prepare solutions that become a forum for the community to start embracing technology in various aspects of life, including people with disabilities to achieve independence. The Smart Chair for the Smart Room system will be one of the basic platforms acting as a mediator for the internet of things, and unique individual commands resulting in future big data processing. The different features of the chair open up possibilities for a variety of uses: from home, to hospital, to leisure and hospitality. The accumulated project costs amounted to Rp20,899,290,000 or equivalent to 99% of the projected completion value amounting to Rp21,195,040,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Smart Chair is expected to be completed in year 2022.

Intangible assets owned by the Company and ATK, Subsidiary such as patent and copyright as of December 31, 2021 have fair value amounting to Rp14,383,000,000 and Rp6,774,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, independent appraisers, with their report No. 00039/2.0113-03/BS/06/0340/1/VII/2022 dated July 20, 2022.

Intangible assets owned by the Company such as research and development as of December 31, 2021 have fair value amounting to Rp95,802,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, with their report No. 00040/2.0113-03/BS/06/0340/1/VII/2022 dated July 20, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Aset takberwujud milik Entitas Induk dan ATK, Entitas Anak berupa hak paten dan hak cipta pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki nilai wajar sebesar masing-masing sebesar Rp12.609.000.000 dan Rp5.295.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 15 November 2021.

Aset takberwujud milik Entitas Induk berupa penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki nilai wajar sebesar Rp57.378.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00027/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 24 November 2021.

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri *software & programming* yaitu masing-masing sebesar 22% untuk perhitungan paten dan hak cipta dan 25% untuk perhitungan penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

11. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Pada tanggal 31 Desember 2021 pinjaman dari lembaga keuangan non-bank sebesar Rp3.333.333.333 merupakan pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dan VMR, Entitas Anak dari PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu).

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 27244/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pendanaan dengan Batumbu, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui *platform* Batumbu. Fasilitas ini dikenakan bunga bulanan sebesar 18%. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *invoice* dan/atau *purchase order* (PO).

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafond* fasilitas pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Entitas Induk dari fasilitas pendanaan di atas adalah sebesar Rp1.666.666.667.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Intangible assets owned by the Company and ATK, Subsidiary such as patent and copyright as of December 31, 2020 have fair value amounting to Rp12,609,000,000 and Rp5,295,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, independent appraisers, with their report No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 15, 2021.

Intangible assets owned by the Company such as research and development as of December 31, 2020 have fair value amounting to Rp57,378,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, independent appraisers, with their report No. 00027/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 24, 2021.

The fair value was calculated using the discount rate assumption for software & programming industry, which is 22% for patent and copyright calculation and 25% for research and development calculation as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of intangible assets.

11. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

As of December 31, 2021, loans from non-bank financial institutions amounting to Rp3,333,333,333 represent loans obtained by the Company and VMR, Subsidiary from PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu).

The Company

Based on agreement, No. 27244/BA/IX/2021 dated September 28, 2021, where the Company entered into finance agreement with Batumbu, the Company obtained finance facility with maximum credit of Rp2,000,000,000 through Batumbu platform. This facility bears a monthly interest rate of 18%. The loan term is 12 months from the date of disbursement or according to facility approval, whichever is shorter. This facility is used to finance invoice and/or purchase order (PO).

*This facility is secured by a check/bilyet giro of 125% of the *plafond* facility agreement.*

As of December 31, 2021, the Company's outstanding balance of the above finance facility amounted to Rp1,666,666,667.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN NONBANK
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Atas fasilitas ini Entitas Induk dikenai biaya *platform* sebesar 3% p.a dihitung dari *plafon booked KGI*, pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah biaya *platform* yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp60.000.000 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

VMR, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 27243/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, VMR mengadakan perjanjian pendanaan dengan Batumbu, di mana VMR memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui *platform* Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga bulanan sebesar 18%. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan invoice dan/atau *purchase order* (PO).

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari *plafond* fasilitas pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman VMR dari fasilitas pendanaan di atas adalah sebesar Rp1.666.666.667.

Atas fasilitas ini VMR dikenai biaya *platform* sebesar 3% p.a dihitung dari *plafon booked KGI*, pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah biaya *platform* yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp60.000.000 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Rupiah</u>	
PT Elang Mahesa Perkasa	5.077.387.500
Lena Marlinda (SSC Studio)	2.884.612.292
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	2.375.012.898
PT Kharisma	2.187.640.000
Koperasi Telekomunikasi Seluler Harvi (Erma Suzanti)	2.056.309.565
PT Generasi Maestro Indonesia	1.865.665.000
PT Wahana Niaga Indonesia	1.731.426.725
PT Meteor Inovasi Digital	1.206.686.225
PT Permata Jaya Desain	1.003.960.702
Yulita Mahdalena (DHN Digital)	655.726.000
Kamara TIC	496.706.980
Tera Indonesia (Enik Riyonowati)	454.504.706
PT Sumber Alfaria Trijaya	410.595.256
	313.280.000

**11. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
(continued)**

The Company (continued)

For this loan facility, the Company is subjected to *platform fee* of 3% p.a calculated from booked *plafond* of KGI, related party. As of December 31, 2021 total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp60,000,000, and is presented in finance expense as part of "Other income (expense)".

VMR, Subsidiary

Based on agreement, No. 27243/BA/IX/2021 dated September 28, 2021, VMR entered into finance agreement with Batumbu, where VMR obtained finance facility with maximum credit of Rp2,000,000,000 through Batumbu platform. This facility bears a monthly interest rate of 18%. The loan term is 12 months from the date of disbursement or according to *facility approval*, whichever is shorter. This facility is used to finance invoice and/or *purchase order* (PO).

This facility is secured by a check/bilyet giro of 125% of the *plafond* facility agreement.

As of December 31, 2021, VMR's outstanding balance of the above finance facility amounted to Rp1,666,666,667.

For this loan facility, VMR is charged with *platform fee* of 3% p.a calculated from booked *plafond* of KGI, related party. As of December 31, 2021 total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp60,000,000, and is presented in finance expense as part of "Other income (expense)".

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2020
<u>Rupiah</u>	
PT Elang Mahesa Perkasa	1.723.091.800
Lena Marlinda (SSC Studio)	749.125.800
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	792.227.700
PT Kharisma	414.218.500
Koperasi Telekomunikasi Seluler Harvi (Erma Suzanti)	-
PT Generasi Maestro Indonesia	310.000.000
PT Wahana Niaga Indonesia	-
PT Meteor Inovasi Digital	199.489.000
PT Permata Jaya Desain	443.181.400
Yulita Mahdalena (DHN Digital)	488.297.000
Kamara TIC	-
Tera Indonesia (Enik Riyonowati)	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	-

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2021
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Kebun Raya Pulsa	312.500.000
PT Barrans Global Mandiri	257.125.000
Muhamad Arifin (Indomedia Cipta)	254.800.000
PT Dawang Lestari Indah	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-
PT Dian Komunikasi	-
PT Primed Sumber Berkah Utama	-
PT Karya Muda Kreatif	-
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	297.033.085
Total	23.840.971.934

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	4.709.148.828
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.235.805.673
31 - 60 hari	4.646.576.793
61 - 90 hari	3.363.863.425
91 - 120 hari	2.007.427.200
Lebih dari 120 hari	4.878.150.015
Total	23.840.971.934

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Jamsostek (Persero)	300.293.327
PT Dokar Putra Mandiri	140.056.483
PT Iforte Solusi Infotek	66.000.000
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali	2.860.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	260.857.717
Total pihak ketiga	770.067.527
Pihak berelasi (Catatan 7b)	418.858.306
Total	1.188.925.833

Akun ini merupakan utang yang berasal dari transaksi beban non-operasional tertentu Grup kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2020
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Kebun Raya Pulsa	795.328.289
PT Barrans Global Mandiri	210.575.000
Muhamad Arifin (Indomedia Cipta)	-
PT Dawang Lestari Indah	7.842.765.900
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	833.427.264
PT Dian Komunikasi	770.000.000
PT Primed Sumber Berkah Utama	689.777.100
PT Karya Muda Kreatif	378.750.000
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	507.286.521
Total	17.147.541.274

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

	2020
Belum jatuh tempo	4.916.693
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.028.536.793
31 - 60 hari	1.527.428.457
61 - 90 hari	9.160.589.186
91 - 120 hari	1.043.106.344
Lebih dari 120 hari	4.382.963.801
Total	17.147.541.274

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

13. OTHER PAYABLES

This account represents other payables denominated in Rupiah which consists of:

	2020
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Jamsostek (Persero)	-
PT Dokar Putra Mandiri	146.871.483
PT Iforte Solusi Infotek	148.500.000
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali	302.215.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	181.097.787
Total pihak ketiga	778.684.270
Pihak berelasi (Catatan 7b)	12.490.288.896
Total	13.268.973.166

This account represents payable arising mainly from the Group's non-operating expenses transactions to the third parties and related parties.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jasa profesional	14.746.699.130
Denda pajak	6.466.684.246
Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan	1.586.678.384
Utilitas	-
Lainnya	7.386.364
Total	22.807.448.124

Jasa profesional merupakan jasa sehubungan dengan jasa penunjang Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Denda pajak merupakan provisi denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Grup yang diestimasi berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	1.395.000.000	Professional fees
	3.392.016.274	Tax penalty
	1.201.448.153	Social and manpower security
	20.906.400	Utilities
	28.759.892	Others
Total	6.038.130.719	Total

Professional fees represent services related to supporting services for the Company to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange.

Tax penalty represent penalty provision for late of tax payment and tax return of the Group's Income Taxes and Value Added Tax which are estimated based on the applicable Taxation Law.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai dari AAM sebesar Rp2.400.000.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	197.016.398
Pasal 21	5.014.359.243
Pasal 23	1.652.364.553
Pasal 29	
2021	1.408.216.525
2020	343.605.503
2019	407.951.088
Pajak Pertambahan Nilai	914.744.123
Subtotal	9.938.257.433

<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	70.123.873
Pasal 21	600.730.016
Pasal 23	571.882.353
Pasal 25	-
Pasal 29	
ATK	
2021	4.410.868.786
2020	1.860.514.335
2019	1.684.199.830

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

On December 31, 2021, prepaid tax is a Value Added Tax from AAM amounting to Rp2,400,000.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	
	102.016.396	<u>The Company</u>
	3.319.110.163	Income taxes:
	1.606.929.338	Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 29
	-	2021
	355.276.792	2020
	426.007.361	2019
	2.562.544.304	Value Added Tax
Subtotal	8.371.884.354	Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
		Income taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		ATK
	-	2021
	1.870.020.207	2020
	1.689.612.830	2019

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2021
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>	
Pajak penghasilan (lanjutan)	
Pasal 29 (lanjutan)	
VMR	
2021	1.909.496.573
2020	1.188.265.693
2019	7.113.524
2018	3.164.302
TAM	
2021	727.239.233
2020	. 697.838.694
Pajak Pertambahan Nilai	18.811.413.231
Pajak Final - PP 23/46	113.325.830
Subtotal	32.656.176.273
Total	42.594.433.706

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	1.432.842.692
Tangguhan	(279.350.549)
Subtotal	1.153.492.143
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	7.592.699.175
Tangguhan	(532.417.791)
Subtotal	7.060.281.384
Total	8.213.773.527

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.852.517.652
Dikurangi dengan:	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(29.263.034.458)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	3.589.483.194
Beda waktu:	
Imbalan karyawan	1.244.885.002
Beban provisi kerugian kredit ekspektasian	
piutang usaha	1.170.726.240

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

	2020	
		<u>Subsidiaries (continued)</u>
		Income taxes (continued)
		Article 29 (continued)
		VMR
		2021
	1.194.222.893	2020
	12.132.523	2019
	3.164.303	2018
		TAM
		2021
	823.827.770	2020
	6.390.670.210	Value Added Tax
	116.888.001	Final Tax - PP 23/46
Subtotal	13.244.133.847	Subtotal
Total	21.616.018.201	Total

c. Income Tax Expense - Net

This account consists of the following:

	2020	
		<u>The Company</u>
		Current
		Deferred
		Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
		Current
		Deferred
		Subtotal
		Total

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct to:
Income before income tax expense of Subsidiaries
Income (loss) before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Allowance for expected credit losses trade receivables

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	2021	2020
Beda waktu (lanjutan):		
Penyusutan	51.459.648	84.286.526
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(88.282.615)	(33.144.443)
Biaya jasa lalu	(1.109.013.055)	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.085.560.940	2.472.838.138
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(4.255.089)	(28.502.233)
Laba kena pajak - Entitas Induk	6.940.564.265	2.152.818.346
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	6.940.564.000	2.152.818.000
Beban pajak kini		
Entitas Induk		
Mendapatkan fasilitas	94.081.388	37.452.831
Tidak mendapatkan fasilitas	1.338.761.304	398.714.298
Entitas Anak	7.592.699.175	3.985.853.768
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	(24.626.167)	(80.890.337)
Entitas Anak		
Pasal 22	(460.436.175)	-
Pasal 23	(17.304.055)	(34.102.419)
Pasal 25	(67.354.353)	(63.680.479)
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	1.408.216.525	355.276.792
Entitas Anak	7.047.604.592	3.888.070.870
Total	8.455.821.117	4.243.347.662

Grup akan melaporkan laba kena pajak tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 seperti hasil rekonsiliasi di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang akan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

<i>Temporary differences (continued):</i>	
<i>Depreciations</i>	
<i>Payment of employee benefits</i>	
<i>Past service cost</i>	
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Non deductible expenses</i>	
<i>Finance income already subjected to final tax</i>	
<i>Taxable income - the Company</i>	
<i>Taxable income - the Company (rounded)</i>	
<i>Current tax expense</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Applicable to tax facility</i>	
<i>Not applicable to tax facility</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Prepaid taxes</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Article 22</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Income tax payable</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	

The Group will report the taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020, as resulting from the above reconciliation, in the Annual Tax Returns of Corporate Income Tax, which will be submitted to the Tax Office.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian	32.852.517.652	11.993.063.071
Dikurangi dengan:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(29.263.034.458)	(16.054.605.937)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	3.589.483.194	(4.061.542.866)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2021 dan 2020)	789.686.303	(893.539.431)
Pengaruh pajak atas beda permanen	457.887.287	537.753.899
Pengaruh pajak atas fasilitas pajak	(94.081.388)	(37.452.831)
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	-	133.161.672
Efek pembulatan	(59)	(76)
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	1.153.492.143	(260.076.767)
Entitas Anak	7.060.281.384	3.459.469.103
Total	8.213.773.527	3.199.392.336

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct to:
Income before income tax expense of Subsidiaries
Income before income tax expense of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2021 and 2020)
Tax effect of the Company's permanent differences
Tax effect of the Company's tax facility
Tax effect of the Company's changes of tax rate
Rounding effect
Income tax expense
The Company
Subsidiaries

Total

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.196.227.592	10.469.653	(102.818.258)	1.103.878.987	Employee liabilities benefits
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	503.982.260	257.559.773	-	761.542.033	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	18.543.036	11.321.123	-	29.864.159	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.718.752.888	279.350.549	(102.818.258)	1.895.285.179	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	726.287.876	532.417.791	(47.588.568)	1.211.117.099	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	2.445.040.764	811.768.340	(150.406.826)	3.106.402.278	Total deferred tax assets

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2020					
			Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income		Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit		Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss For The Year		Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.009.673.355	306.880.271	834.768	(133.161.672)	12.000.870	1.196.227.592
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	503.982.260	-	-	-	503.982.260
Penyusutan	-	18.543.036	-	-	-	18.543.036
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.009.673.355	829.405.567	834.768	(133.161.672)	12.000.870	1.718.752.888
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	146.889.468	539.035.307	51.401.909	(12.650.644)	1.611.836	726.287.876
Total aset pajak tangguhan	1.156.562.823	1.368.440.874	52.236.677	(145.812.316)	13.612.706	2.445.040.764

Deferred tax assets - The Company
Employee liabilities benefits
Allowance for expected credit losses trade receivables
Depreciation
Total deferred tax assets - the Company
Deferred tax assets - Subsidiaries
Total deferred tax assets

f. Administrasi Perpajakan

Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Induk dalam proses pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 yang menyatakan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp5.826.832.589 dan atas kurang bayar tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp1.162.701.737 pada tanggal 31 Desember 2021. Entitas Induk selanjutnya berencana akan mengajukan keberatan atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak tersebut.

ATK

Pada tanggal 21 Desember 2020, ATK menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, ATK masih dalam proses pemeriksaan pajak.

Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Terutang

Pada tanggal 2, 27 dan 31 Desember 2021, Grup telah membayar Pajak Pertambahan Nilai terutang berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp8.808.739.370.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

f. Tax Administration

Tax Audit

The Company

Based on Audit Instruction Letter No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 dated October 22, 2021, the Company is in the process of tax audit for all taxes for the fiscal year 2017.

On December 20, 2021, the Company received tax assessment result for claim for all taxes for the fiscal year 2017. The tax assessment result stated an underpayment amounted to Rp5,826,832,589 and has been paid amounted to Rp1,162,701,737 on December 31, 2021. The Company further plans to file an objection on the underpayment of the tax audit results.

ATK

On December 21, 2020, ATK received Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 of all taxes for the fiscal year 2017. At the date of the financial statements, ATK is still in the process of tax audit.

Payment of Value Added Tax Payable

On December 2, 27 and 31, 2021, the Group has paid Value Added Tax payable for various tax periods with total payment amounting to Rp8,808,739,370.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pembayaran Denda Pajak

Pada tanggal 30 Desember 2021, Grup telah membayar denda Pajak berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp1.162.701.737.

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 ;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan

15. TAXATION (continued)

f. Tax Administration (continued)

Payment of tax penalties

On December 30, 2021, the Group has paid tax penalties for various tax periods with total payment amounting to Rp1,162,701,737.

g. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law Number 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022; and

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Grup masih mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam menerapkan UU No. 7/2021.

15. TAXATION (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The Group is still considering the steps taken to implement Law No. 7/2021.

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
PT Mandiri Tunas Finance	1.413.059.472	2.041.085.905
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mandiri Tunas Finance	628.026.432	628.026.433
Bagian jangka panjang	785.033.040	1.413.059.472

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian enam (6) unit kendaraan sebesar Rp3.140.132.160 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 9) dan dikenai bunga efektif sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024.

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT Mandiri Tunas Finance	
Current portion of financing payable	
PT Mandiri Tunas Finance	
Long-term portion	

PT Mandiri Tunas Finance

On March 15, 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of six (6) unit of vehicle amounting to Rp3,140,132,160 which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 9) and subjected to effective interest rates of 11.50% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on March 15, 2024.

17. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Nilai nominal obligasi konversi	5.332.000.000	5.332.000.000
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	1.091.186.504	1.091.186.504
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	4.240.813.496	4.240.813.496
Penyesuaian		
Ditambah:		
Amortisasi diskonto obligasi konversi beban bunga		
Saldo awal	730.892.067	-
Amortisasi periode berjalan	360.294.437	730.892.067
Subtotal	5.332.000.000	4.971.705.563
Pelunasan	(5.332.000.000)	-
Neto	-	4.971.705.563

17. CONVERTIBLE BONDS

This account consists of:

Par value of convertible bonds	
Equity component of convertible bonds on initial recognition	
Liability component of convertible bonds on initial recognition	
Adjustment	
Add:	
Amortization of convertible bonds interest expense	
Beginning balance	
Current period amortization	
Subtotal	
Payment	
Neto	

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Entitas Induk

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk dan PT Grahata Kreasibaru menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2020. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 7.330 saham pada tanggal jatuh tempo dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp14.267.000.000.

Pada tanggal yang sama, Philip Cahyono melakukan pembelian atas obligasi konversi Entitas Induk dari PT Grahata Kreasibaru dengan nilai nominal sebesar Rp3.870.000.000, yang dapat dikonversikan menjadi 1.875 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp3.614.300.000.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Entitas Induk dan Philips Cahyono menandatangani surat kesepakatan mengenai pelunasan seluruh obligasi konversi yang dimiliki oleh Philips Cahyono sebesar nilai nominal yaitu sebesar Rp3.870.000.000.

Pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Induk dan PT Grahata Kreasibaru mengadakan perubahan Perjanjian Obligasi Wajib Konversi mengenai jumlah saham yang dapat dikonversi pada saat pelaksanaan konversi menjadi 8.297 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dan dengan agio sebesar Rp10.370.300.000.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Entitas Induk, PT Grahata Kreasibaru dan PT TPG Lab Indonesia menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Obligasi. Berdasarkan perjanjian PT Grahata Kreasibaru mengalihkan seluruh obligasi konversi yang dimilikinya kepada PT TPG Lab Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp11.200.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi 8.297 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar atau senilai dengan Rp829.700.000 dan agio sebesar Rp10.370.300.000.

Pada tanggal 4 Desember 2020, seluruh obligasi konversi telah dikonversi menjadi saham (Catatan 20).

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

Pada tanggal 29 November 2017, ATK dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal sebesar USD388.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 29 November 2018, ATK dan Tri Ramadi menandatangani Addendum Perjanjian Obligasi Wajib Konversi sehubungan dengan perpanjangan jatuh tempo obligasi konversi menjadi 50 bulan dari tanggal 29 November 2018 dan penetapan nilai obligasi konversi yang sebelumnya bernilai USD388.000 menjadi Rp5.332.000.000.

17. CONVERTIBLE BONDS (continued)

The Company

On June 7, 2018, the Company and PT Grahata Kreasibaru signed Mandatory Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp15,000,000,000. The convertible bonds do not bear interest and will mature on June 6, 2020. These convertible bonds can be converted into 7,330 shares on the maturity date with a par value of Rp100,000 per share and an additional premium of Rp14,267,000,000.

On the same date, Philip Cahyono purchased convertible bonds of the Company from PT Grahata Kreasibaru with nominal value of Rp3,870,000,000, which can be converted into 1,875 shares with par value of Rp100,000 per share and with premium payment of Rp3,614,300,000.

On July 13, 2018, the Company and Philips Cahyono signed a letter of agreement regarding the settlement of all convertible bonds owned by Philips Cahyono with a nominal value of Rp3,870,000,000.

On January 7, 2019, the Company and PT Grahata Kreasibaru made amendments to the Mandatory Convertible Bond Agreement regarding the number of shares that can be converted at the time of conversion to 8,297 shares with a par value of Rp100,000 per share and an additional premium of Rp10,370,300,000.

On March 1, 2019, the Company, PT Grahata Kreasibaru and PT TPG Lab Indonesia signed a Bond Transfer Agreement. Based on the agreement, PT Grahata Kreasibaru transferred all of its convertible bonds to PT TPG Lab Indonesia with a nominal value of Rp11,200,000,000 which could be converted into 8,297 shares with a par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp829,700,000 and an additional premium of Rp10,370,300,000.

On December 4, 2020, all convertible bonds have been converted into shares (Note 20).

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

On November 29, 2017, ATK and Tri Ramadi signed a Mandatory Convertible Bond Agreement with nominal value of USD388,000. This convertible bond does not bear interest and will mature on November 29, 2018.

On November 29, 2018, ATK and Tri Ramadi signed the Addendum to the Mandatory Convertible Bond Agreement in connection with the extension of the maturity of the convertible bonds to 50 months from November 29, 2018 and the determination of the value of the convertible bonds which previously amounted to USD388,000 to Rp5,332,000,000.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (lanjutan)

Fasilitas obligasi konversi telah dilunasi seluruhnya oleh ATK pada tanggal 1 Desember 2021.

17. CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (continued)

The convertible bond facility has been fully paid by ATK on December 1, 2021.

18. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

18. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets - net

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	-	4.173.244.682	Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	834.648.936	834.648.936	-	1.669.297.872	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	3.338.595.746			2.503.946.810	Net Book Value
2020					
	Saldo Awal (Penerapan PSAK 73)/ Beginning Balance (Adoption of PSAK 73)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	-	4.173.244.682	Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	834.648.936	-	834.648.936	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	4.173.244.682			3.338.595.746	Net Book Value

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	2020	
Saldo awal	3.422.882.272	-	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 73	-	4.173.244.682	Effect of adoption of PSAK 73
Penambahan bunga	166.810.712	199.637.590	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(595.689.284)	(750.362.410)	Principal
Bunga	(166.810.712)	(199.637.590)	Interest
Saldo akhir	2.827.192.988	3.422.882.272	Ending balance
Lancar	1.020.571.374	595.689.284	Current
Tidak lancar	1.806.621.614	2.827.192.988	Noncurrent
Total	2.827.192.988	3.422.882.272	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 5,32%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 5.32%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2021
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 25)	834.648.936
Beban bunga atas liabilitas sewa	166.810.712
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 25)	681.073.483
Total yang diakui dalam laba rugi	1.682.533.131

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp762.499.996 dan Rp950.000.000.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 26.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
	834.648.936	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 25)
	199.637.590	Interest expense on lease liabilities
	904.392.965	Expense relating to short-term leases (Note 25)
Total amount recognized in profit or loss	1.938.679.491	

The total cash outflows for the years ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounting to Rp762,499,996 and Rp950,000,000, respectively.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 26.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Juni 2022 dan 14 Oktober 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain VMR, ATK, MNR, dan TAM, Entitas Induk dan Entitas Anak lainnya tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karena nilainya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits costs based on the independent actuary's calculation of KKA Azwir Arifin & Rekan for the years ended December 31, 2021 and 2020, in its each reports dated June 24, 2022 and October 14, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit".

As of December 31, 2021 and 2020, except VMR, ATK, MNR and TAM, the Company and other Subsidiaries did not recorded employee benefits liabilities since the value is not significant to the consolidated financial statements.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,59% - 7,71%	7,53% - 8,21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	56	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TM-IV 2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari kematian/ of mortality	5% dari kematian/ of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/ 5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/ 5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consists of:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.624.277.722	6.946.688.565	Present value of employee benefits liability

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	1.287.052.704	1.489.998.064
Beban bunga	410.959.447	387.657.506
Beban jasa lalu	(2.009.339.026)	-
Total	(311.326.875)	1.877.655.570

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(12.830.395)	(202.163.161)
Efek perubahan asumsi keuangan	(670.836.991)	439.602.603
Total	(683.667.386)	237.439.442

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	6.946.688.565	4.864.990.628
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)	1.698.012.150	1.877.655.570
Pembayaran manfaat	(327.416.582)	(33.397.075)
Jumlah yang diakui pada beban (pendapatan) lain-lain	(2.009.339.025)	-
Jumlah yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(683.667.386)	237.439.442
Total	5.624.277.722	6.946.688.565

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, serta Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	5.078.783.388
Tingkat diskonto - 1%	6.261.674.886
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.251.669.506
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.077.790.713

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits recognized in consolidated profit or loss consist of:

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.287.052.704	1.489.998.064	Current service costs
Beban bunga	410.959.447	387.657.506	Interest expense
Beban jasa lalu	(2.009.339.026)	-	Past service costs
Total	(311.326.875)	1.877.655.570	Total

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(12.830.395)	(202.163.161)	Effect of experience adjustment
Efek perubahan asumsi keuangan	(670.836.991)	439.602.603	Effect of changes in financial assumptions
Total	(683.667.386)	237.439.442	Total

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	6.946.688.565	4.864.990.628	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)	1.698.012.150	1.877.655.570	Recognized in profit and loss (Note 25)
Pembayaran manfaat	(327.416.582)	(33.397.075)	Benefits paid
Jumlah yang diakui pada beban (pendapatan) lain-lain	(2.009.339.025)	-	Recognized in other expenses (income)
Jumlah yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(683.667.386)	237.439.442	Recognized in other comprehensive income (loss)
Total	5.624.277.722	6.946.688.565	Total

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of Law No.11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021, and Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2021 and 2020.

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended December 31, 2021 are as follows:

Sensitivity analysis	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	5.078.783.388
Tingkat diskonto - 1%	6.261.674.886
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.251.669.506
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.077.790.713

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari 1 tahun	60.237.500
Antara 1 - 2 tahun	25.077.600
Antara 2 - 5 tahun	472.392.000
Lebih dari 5 tahun	114.136.022.994
Total	114.693.730.094

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as of December 31, 2021 are as follows:

	2021
Less than 1 years	60.237.500
Between 1 - 2 years	25.077.600
Between 2 - 5 years	472.392.000
Over than 5 years	114.136.022.994
Total	114.693.730.094

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Minar Siahaan, S.H., M.Kn., tanggal 4 Desember 2020 yang ditegaskan kembali melalui Akta Notaris No. 85 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2021 para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui untuk konversi utang kepada PT TPG Lab Indonesia menjadi saham sebanyak 8.297 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau sebesar Rp829.700.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp19.912.100.000 menjadi Rp20.741.800.000 dengan menempatkan dan menyeter 8.297 lembar saham nominal Rp829.700.000 yang disetor oleh PT TPG Lab Indonesia dengan penyertaan Rp11.200.000.000, dan sisanya dijadikan agio saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak 2.074 saham kepada PT Karunia Tidar Abadi atau sebesar Rp207.400.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0486379 tanggal 15 Desember 2021.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2020 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn., which was reaffirmed through Notarial Deed No. 85 dated December 13, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved several things, among others:

- Agreed to conversion of debt to PT TPG Lab Indonesia into 8,297 shares with a par value of Rp100,000 or amounting to Rp829,700,000.
- The increase of the Company's issued and fully paid share capital from Rp19,912,100,000 to Rp20,741,800,000 by placing and depositing 8,297 shares with a nominal value of Rp829,700,000 which were paid in by PT TPG Lab Indonesia with an investment of Rp11,200,000,000, and the rest is used as premium for shares.
- Agreed to transfer of shares owned by PT WIR Global Kreatif as many as 2,074 shares to PT Karunia Tidar Abadi or amounting to Rp207,400,000.

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0486379 dated December 15, 2021.

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT WIR Global Kreatif	94.376	45,50%	9.437.600.000	PT WIR Global Kreatif
PT Laut Biru Teknologi	58.770	28,33%	5.877.000.000	PT Laut Biru Teknologi
Hapsoro	10.370	5,00%	1.037.000.000	Hapsoro
PT TPG Lab Indonesia	8.297	4,00%	829.700.000	PT TPG Lab Indonesia
Gogot Tri Iswahyudi	8.296	4,00%	829.600.000	Gogot Tri Iswahyudi
Dra. Zannuba Arifah				Dra. Zannuba Arifah
Chafsoh Rahman	6.222	3,00%	622.200.000	Chafsoh Rahman
PT Web Scientia	6.222	3,00%	622.200.000	PT Web Scientia
Philip Cahyono	3.457	1,67%	345.700.000	Philip Cahyono
PT Sinergi Sumber				PT Sinergi Sumber
Sejahtera	2.074	1,00%	207.400.000	Sejahtera
Arwin Rasyid	2.074	1,00%	207.400.000	Arwin Rasyid
PT Elang Labuan Murni	2.074	1,00%	207.400.000	PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	1,00%	207.400.000	PT Karunia Tidar Abadi

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Haries Siswanto	1.556	0,75%
Rizal Gozali	1.037	0,50%
Nurhadijono	519	0,25%
Total	207.418	100%

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang Saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 163 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 17 Desember 2021 para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

- Menyetujui perubahan jenis perusahaan semula Penanaman Modal Dalam Negeri Fasilitas menjadi Perseroan Penanaman Modal Asing.
- Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:
 - Penjualan 4.148 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Syarifudin Tanzil;
 - Penjualan 8.296 saham milik Gogot Tri Iswahyudi kepada Angga Yudhitama Putra;
 - Penjualan 6.222 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Angga Yudhitama Putra;
 - Penjualan 10.370 saham milik Hapsoro kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - Penjualan 1.556 saham milik Haries Siswanto kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - Penjualan 4.004 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Laut Biru Teknologi;
 - Penjualan 3.457 saham milik Philip Cahyono kepada PT Sejahtera Bersama Triwira;
 - Penjualan 1.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Surya Tatang;
 - Penjualan 1.482 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Lanna Yannie Soegana;
 - Penjualan 964 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Leong Jay;
 - Penjualan 2.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Utile Limited;
 - Penjualan 1.037 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Bluecross Indonesia;
 - Penjualan 2.247 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Watiga Trust Ltd;
 - Penjualan 345 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Christopher Choi;
 - Penjualan 5.451 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Arwin Rasyid;
 - Penjualan 483 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Fransisca Wiryasaputra;
 - Penjualan 386 saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak kepada PT AAA Advisindo Sejahtera;
 - Penjualan 483 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Ardiana Belina Natasha;
 - Penjualan 483 saham PT WIR Global Kreatif kepada PT Daksa Globalindo Nusantara;
 - Penjualan 1.689 saham milik PT WIR Global Kreatif sebanyak kepada Jennifer B. Tumbuan;

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2020 are as follows (continued):

Total	Shareholders
155.600.000	Haries Siswanto
103.700.000	Rizal Gozali
51.900.000	Nurhadijono
20.741.800.000	Total

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 163 dated December 17, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company has given its approval for:

- Agreed the change in the the Company's type from a Domestic Capital Investment Facility to Foreign Capital Investment Company.
- Selling shares owned by the shareholders of the Company with details as follows:
 - Selling 4,148 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Syarifudin Tanzil;
 - Selling 8,296 shares owned by Gogot Tri Iswahyudi to Angga Yudhitama Putra;
 - Selling 6,222 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Angga Yudhitama Putra;
 - Selling 10,370 shares owned by Hapsoro to PT Laut Biru Teknologi;
 - Selling 1,556 shares owned by Haries Siswanto to PT Laut Biru Teknologi;
 - Selling 4,004 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Laut Biru Teknologi;
 - Selling 3,457 shares owned by Philip Cahyono to PT Sejahtera Bersama Triwira;
 - Selling 1,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Surya Tatang;
 - Selling 1,482 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Lanna Yannie Soegana;
 - Selling 964 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Tuan Leong Jay;
 - Selling 2,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Utile Limited;
 - Selling 1,037 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Bluecross Indonesia;
 - Selling 2,247 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Watiga Trust Ltd;
 - Selling 345 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Tuan Christopher Choi;
 - Selling 5,451 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Arwin Rasyid;
 - Selling 483 shares PT WIR Global Kreatif to Fransisca Wiryasaputra;
 - Selling 386 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT AAA Advisindo Sejahtera;
 - Selling 483 shares PT WIR Global Kreatif to Nyonya Ardiana Belina Natasha;
 - Selling 483 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Daksa Globalindo Nusantara;
 - Selling 1,689 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Jennifer B. Tumbuan;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):
- u. Penjualan 169 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Henryanto Komala;
 - v. Penjualan 570 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Tuan Agus Lasmono;
 - w. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Mohammad Arshad Rasjid Prabu Mangkuningrat;
 - x. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Azis Armand;
 - y. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Purbaja Pantja;
 - z. Penjualan 340 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Retina Rosabai;
 - aa. Penjualan 565 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd;
 - bb. Penjualan 2.545 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Jimmy Halim;
 - cc. Penjualan 1.331 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Pieter Tanuri;
 - dd. Penjualan 1.765 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada PT Star Pacific Tbk;
 - ee. Penjualan 346 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Rachel Karina;
 - ff. Penjualan 5.185 saham milik PT WIR Global Kreatif kepada Angela Lestari Widjaja.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0074694.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Sehingga setelah terjadinya penjualan saham tersebut, maka susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

2. Selling shares owned by the shareholders of the Company with details as follows (continued):
- u. Selling 169 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Henryanto Komala;
 - v. Selling 570 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Agus Lasmono;
 - w. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif equivalent to Mohammad Arshad Rasjid Prabu Mangkuningrat;
 - x. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Azis Armand;
 - y. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Purbaja Pantja;
 - z. Selling 340 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Retina Rosabai;
 - aa. Selling 565 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd;
 - bb. Selling 2,545 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Jimmy Halim;
 - cc. Selling 1,331 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Pieter Tanuri;
 - dd. Selling 1,765 shares owned by PT WIR Global Kreatif to PT Star Pacific Tbk;
 - ee. Selling 346 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Rachel Karina;
 - ff. Selling 5,185 shares owned by PT WIR Global Kreatif to Angela Lestari Widjaja

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-0074694.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 22, 2021.

After the sale of the shares, the compositions of the shareholders of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Laut Biru Teknologi	74.700	36,01%	7.470.000.000	PT Laut Biru Teknologi
PT WIR Global Kreatif	46.586	22,46%	4.658.600.000	PT WIR Global Kreatif
Angga Yudhitama Putra	14.518	7,00%	1.451.800.000	Angga Yudhitama Putra
PT TPG Lab Indonesia	8.297	4,00%	829.700.000	PT TPG Lab Indonesia
Arwin Rasyid	7.525	3,63%	752.500.000	Arwin Rasyid
PT Web Scientia	6.222	3,00%	622.200.000	PT Web Scientia
Dra. Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	6.222	3,00%	622.200.000	Dra. Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Angela Lestari Widjaja	5.185	2,50%	518.500.000	Angela Lestari Widjaja
Syarifuddin Tanzil	4.148	2,00%	414.800.000	Syarifuddin Tanzil
PT Sejahtera Bersama Triwira	3.457	1,67%	345.700.000	PT Sejahtera Bersama Triwira
Utile Limited	2.765	1,33%	276.500.000	Utile Limited
Jimmy Halim	2.545	1,23%	254.500.000	Jimmy Halim
Watiga Trust Ltd	2.247	1,08%	224.700.000	Watiga Trust Ltd
PT Sinergi Sumber Sejahtera	2.074	1,00%	207.400.000	PT Sinergi Sumber Sejahtera
PT Elang Labuan Murni	2.074	1,00%	207.400.000	PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi	2.074	1,00%	207.400.000	PT Karunia Tidar Abadi
Surya Tatang	1.765	0,85%	176.500.000	Surya Tatang
PT Star Pacific Tbk	1.765	0,85%	176.500.000	PT Star Pacific Tbk
Jennifer B. Tumbuan	1.689	0,81%	168.900.000	Jennifer B. Tumbuan
Lanna Yannie Soegana	1.482	0,71%	148.200.000	Lanna Yannie Soegana
Pieter Tanuri	1.331	0,64%	133.100.000	Pieter Tanuri
Rizal Gozali	1.037	0,50%	103.700.000	Rizal Gozali
PT Bluecross Indonesia	1.037	0,50%	103.700.000	PT Bluecross Indonesia

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga setelah terjadinya penjualan saham tersebut, maka susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital
Leong Jay	964
Agus Lasmono	570
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	565
Nurhadjono	519
Fransisca Wiryasaputra	483
Ardiana Belina Natasha	483
PT Daksa Globalindo	
Nusantara	483
PT AAA Advisindo Sejahtera	386
Rachel Karina	346
Christopher Choi	345
Azis Armand	340
Mohammad Arsjad Rasjid	
Prabu	340
Pubaja Pantja	340
Retina Rosabai	340
Henryanto Komala	169
Total	207.418

20. SHARE CAPITAL (continued)

After the sale of the shares, the compositions of the shareholders of the Company is as follows (continued):

Shareholders	Total/Total
Leong Jay	96.400.000
Agus Lasmono	57.000.000
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	56.500.000
Nurhadjono	51.900.000
Fransisca Wiryasaputra	48.300.000
Ardiana Belina Natasha	48.300.000
PT Daksa Globalindo	
Nusantara	48.300.000
PT AAA Advisindo Sejahtera	38.600.000
Rachel Karina	34.600.000
Christopher Choi	34.500.000
Azis Armand	34.000.000
Mohammad Arsjad	
Rasjid Prabu	34.000.000
Pubaja Pantja	34.000.000
Retina Rosabai	34.000.000
Henryanto Komala	16.900.000
Total	20.741.800.000

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 186 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 22 Desember 2021, para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari sebesar Rp38.400.000.000 menjadi Rp185.000.000.000.
2. Pengalihan saham yang dimiliki oleh Arwin Rasyid sebanyak 7.525 saham kepada Ardiana Belina Natasha.
3. Menyetujui pembagian dividen saham yang berasal dari laba neto tahun 2019 sebesar Rp26.000.000.000, dengan porsi proporsional dibagikan ke seluruh pemegang saham Entitas Induk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0075495.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Sehingga susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital
PT Laut Biru Teknologi	168.330
PT WIR Global Kreatif	104.978
Angga Yudhitama Putra	32.716
PT TPG Lab Indonesia	18.697
Ardiana Belina Natasha	18.046
PT Web Scientia	14.021
Dra. Zannuba Arifah Chafsoh	
Rahman	14.021
Angela Lestari Widjaja	11.684
Syarifuddin Tanzil	9.348
PT Sejahtera Bersama	
Triwira	7.791
Utile Limited	6.231

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 186 dated December 22, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.KN., the shareholders of the Company has given its approval for:

1. Agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp38,400,000,000 to Rp185,000,000,000.
2. Transferred 7,525 shares owned by Arwin Rasyid to Ardiana Belina Natasha.
3. Agreed the distribution of stock dividends from net income in 2019 totalling to Rp26,000,000,000, with proportionate portion distributed to all the Company's shareholders.

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-0075495.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 27, 2021.

Hence, the compositions of the shareholders of the Company is as follows:

Shareholders	Total
PT Laut Biru Teknologi	16.833.000.000
PT WIR Global Kreatif	10.497.800.000
Angga Yudhitama Putra	3.271.600.000
PT TPG Lab Indonesia	1.869.700.000
Ardiana Belina Natasha	1.804.600.000
PT Web Scientia	1.402.100.000
Dra. Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	
Angela Lestari Widjaja	1.168.400.000
Syarifuddin Tanzil	934.800.000
PT Sejahtera Bersama	
Triwira	779.100.000
Utile Limited	623.100.000

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital
Jimmy Halim	5.735
Watiga Trust Ltd	5.064
PT Sinergi Sumber Sejahtera	4.674
PT Elang Labuan Murni	4.674
PT Karunia Tidar Abadi	4.674
Surya Tatang	3.978
PT Star Pacific Tbk	3.978
Jennifer B. Tumbuan	3.807
Lanna Yannie Soegana	3.340
Pieter Tanuri	3.000
Rizal Gozali	2.337
PT Bluecross Indonesia	2.337
Leong Jay	2.173
Agus Lasmono	1.285
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	1.274
Nurhadjono	1.170
Fransisca Wiryasaputra	1.089
PT Daksa Globalindo Nusantara	1.089
PT AAA Advisindo Sejahtera	870
Rachel Karina	780
Christoper Choi	778
Azis Armand	767
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu	767
Pubaja Pantja	767
Retina Rosabai	767
Henryanto Komala	381
Total	467.418

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 241 tanggal 27 Desember 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., menyatakan bahwa berdasarkan keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, para pemegang saham menyetujui untuk:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan/ pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Entitas Induk dari semula Rp100.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp5 per lembar saham.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum saham kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5, disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 800.000.000 Waran Seri I.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham saham baru sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5, dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban, untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the shareholders of the Company is as follows (continued):

Total	Shareholders
573.500.000	Jimmy Halim
506.400.000	Watiga Trust Ltd
467.400.000	PT Sinergi Sumber Sejahtera
467.400.000	PT Elang Labuan Murni
467.400.000	PT Karunia Tidar Abadi
397.800.000	Surya Tatang
397.800.000	PT Star Pacific Tbk
380.700.000	Jennifer B. Tumbuan
334.000.000	Lanna Yannie Soegana
300.000.000	Pieter Tanuri
233.700.000	Rizal Gozali
233.700.000	PT Bluecross Indonesia
217.300.000	Leong Jay
128.500.000	Agus Lasmono
127.400.000	Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd
117.000.000	Nurhadjono
108.900.000	Fransisca Wiryasaputra
108.900.000	PT Daksa Globalindo Nusantara
87.000.000	PT AAA Advisindo Sejahtera
78.000.000	Rachel Karina
77.800.000	Christoper Choi
76.700.000	Azis Armand
76.700.000	Mohammad Arsjad Rasjid Prabu
76.700.000	Pubaja Pantja
76.700.000	Retina Rosabai
38.100.000	Henryanto Komala
46.741.800.000	Total

Based on Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 241 dated December 27, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.KN., stated that based on the Circular decision of Shareholder of the Company, the shareholders of the Company has given its approval for:

- Agreed the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange.
- Agreed for the stock split of the Company from the original Rp100,000 per share to Rp5 per share.
- Agreed to issue shares in deposits and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 2,500,000,000 shares and par value of Rp5, entailed with issued equivalent to 800,000,000 Series I Warrants.
- Agreed to issue shares equivalent to 250,000,000 shares and par value of Rp5, issued in order to fulfill obligations, to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders in the centralized allotment in the context of an Initial Public Offering.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 241 tanggal 27 Desember 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., menyatakan bahwa berdasarkan keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, para pemegang saham menyetujui untuk (lanjutan):

- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Pegawai (ESA) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh Saham Penawaran Umum Perdana serta memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Entitas Induk dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) serta memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan jenis perusahaan Entitas Induk semula perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan non-Penanaman Modal Asing, yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Entitas Induk di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan status Entitas Induk dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT WIR ASIA Tbk.
- Menetapkan PT WIR Global Kreatif sebagai pemegang saham pengendali.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0076409.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 241 dated December 27, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.KN., stated that based on the Circular decision of Shareholder of the Company, the shareholders of the Company has given its approval for (continued):

- Agreed the implementation of the Employee Share Allocation Program (ESA) in connection with the Initial Public Offering and allocate a maximum of 10% of the total Initial Public Offering Shares and authorize the Directors of the Company to take all necessary actions in the implementation of the ESA Program.
- Agreed the issuance of new shares of a maximum of 10% of the issued and paid-up capital of the Company within the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) and authorize the Directors of the Company to take all necessary actions in the implementation of the MESOP Program.
- Agreed the amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.
- Authorized the Board of Commissioners and the Directors of the Company, with substitution rights, to do all and any actions needed in connection with the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market.
- Agreed the change in the the Company's type from a Foreign Investment Company to a Non-Foreign Investment Company, which will be effective on or after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Agreed the change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Company and agreed to change the Company's name to PT WIR ASIA Tbk.
- Establish PT WIR Global Kreatif as the controlling shareholder of the Company.

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-0076409.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Laut Biru Teknologi	3.366.600.000	36,01%	16.833.000.000
PT WIR Global Kreatif	2.099.560.000	22,46%	10.497.800.000
Angga Yudhitama Putra	654.320.000	7,00%	3.271.600.000
PT TPG Lab Indonesia	373.940.000	4,00%	1.869.700.000
Ardiana Belina Natasha	360.920.000	3,86%	1.804.600.000
PT Web Scientia	280.420.000	3,00%	1.402.100.000
Dra. Zannuba Arifah Caefson	280.420.000	3,00%	1.402.100.000
Angela LestariWidjaja	233.680.000	2,50%	1.168.400.000
Syarifuddin Tanzil	186.960.000	2,00%	934.800.000
PT Sejahtera Bersama Triwira	155.820.000	1,67%	779.100.000
Utile Limited	124.620.000	1,33%	623.100.000
Jimmy Halim	114.700.000	1,23%	573.500.000
Watiga Trust Ltd	101.280.000	1,08%	506.400.000
PT Sinergi Sumber Sejahtera	93.480.000	1,00%	467.400.000
PT Elang Labuan Murni	93.480.000	1,00%	467.400.000
PT Karunia Tidar Abadi	93.480.000	1,00%	467.400.000
Surya Tatang	79.560.000	0,85%	397.800.000
PT Star Pacific Tbk	79.560.000	0,85%	397.800.000
Jennifer B. Tumbuan	76.140.000	0,81%	380.700.000
Lanna Yannie Soegana	66.800.000	0,71%	334.000.000
Pieter Tanuri	60.000.000	0,64%	300.000.000
Rizal Gozali	46.740.000	0,50%	233.700.000
PT Bluecross Indonesia	46.740.000	0,50%	233.700.000
Leong Jay	43.460.000	0,46%	217.300.000
Agus Lasmono	25.700.000	0,27%	128.500.000
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	25.480.000	0,27%	127.400.000
Nurhadjono	23.400.000	0,25%	117.000.000
Fransisca Wiryasaputra	21.780.000	0,23%	108.900.000
PT Daksa Globalindo Nusantara	21.780.000	0,23%	108.900.000
PT AAA Advisindo Sejahtera	17.400.000	0,19%	87.000.000
Rachel Karina	15.600.000	0,17%	78.000.000
Christoper Choi	15.560.000	0,17%	77.800.000
Azis Armand	15.340.000	0,17%	76.700.000
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu	15.340.000	0,17%	76.700.000
Pubaja Pantja	15.340.000	0,17%	76.700.000
Retina Rosabai	15.340.000	0,17%	76.700.000
Henryanto Komala	7.620.000	0,08%	38.100.000
Total	9.348.360.000	100,00%	46.741.800.000

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Shareholders	Total
PT Laut Biru Teknologi	16.833.000.000
PT WIR Global Kreatif	10.497.800.000
Angga Yudhitama Putra	3.271.600.000
PT TPG Lab Indonesia	1.869.700.000
Ardiana Belina Natasha	1.804.600.000
PT Web Scientia	1.402.100.000
Dra. Zannuba Arifah Caefson	1.402.100.000
Angela LestariWidjaja	1.168.400.000
Syarifuddin Tanzil	934.800.000
PT Sejahtera Bersama Triwira	779.100.000
Utile Limited	623.100.000
Jimmy Halim	573.500.000
Watiga Trust Ltd	506.400.000
PT Sinergi SumberSejahtera	467.400.000
PT Elang Labuan Murni	467.400.000
PT Karunia Tidar Abadi	467.400.000
Surya Tatang	397.800.000
PT Star Pacific Tbk	397.800.000
Jennifer B. Tumbuan	380.700.000
Lanna Yannie Soegana	334.000.000
Pieter Tanuri	300.000.000
Rizal Gozali	233.700.000
PT Bluecross Indonesia	233.700.000
Leong Jay	217.300.000
Agus Lasmono	128.500.000
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	127.400.000
Nurhadjono	117.000.000
Fransisca Wiryasaputra	108.900.000
PT Daksa Globalindo Nusantara	108.900.000
PT AAA Advisindo Sejahtera	87.000.000
Rachel Karina	78.000.000
Christoper Choi	77.800.000
Azis Armand	76.700.000
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu	76.700.000
Pubaja Pantja	76.700.000
Retina Rosabai	76.700.000
Henryanto Komala	38.100.000
Total	46.741.800.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020
Agio saham	71.981.531.593	71.712.200.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)
Pengampunan pajak	762.632.720	762.632.720
Saldo akhir	58.619.392.576	58.350.060.983

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

	2021	2020
Agio saham	71.981.531.593	71.712.200.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)
Pengampunan pajak	762.632.720	762.632.720
Saldo akhir	58.619.392.576	58.350.060.983

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan macam-macam barang via *platform*, promosi dan iklan via *platform*, pengembangan aplikasi perangkat lunak, konsultasi merek dan IT, komisi transaksi via *platform* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020
Penjualan macam-macam barang via <i>platform</i>	423.908.797.448	307.223.185.427
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	99.832.438.392	68.333.003.834
Konsultasi merek dan IT	38.951.570.226	29.600.571.061
Promosi dan iklan via <i>platform</i>	33.362.217.698	30.349.043.301
Komisi transaksi via <i>platform</i>	9.464.116.535	3.432.076.310
Total	605.519.140.299	438.937.879.933

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Komputindo Makmur Sejahtera	91.860.879.584	15.528.080.227
PT Mitra Distribusi Utama	36.571.302.014	-
PT Eltama Prima Perkasa	4.129.829.533	49.440.552.957
API Consultancy	-	22.776.987.796
Total	132.562.011.131	87.745.620.980
Persentase^{*)}	21,89%	19,99%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenue

22. REVENUES

All of the Group's revenues represent goods sales via *platform*, promotion and advertising via *platform*, software application development, brand and IT consulting, transaction commission via *platform* for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Goods sales via *platform*
Software application development
Brand and IT consulting
Promotion and advertising via *platform*
Transaction commission via *platform*

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Komputindo Makmur Sejahtera
PT Mitra Distribusi Utama
PT Eltama Prima Perkasa
API Consultancy

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan macam-macam barang via <i>platform</i>	418.029.846.816	302.046.679.540
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	70.760.045.405	28.254.305.507
Promosi dan iklan via <i>platform</i>	15.947.379.895	33.416.414.464
Konsultasi merek dan IT	11.376.302.185	4.679.224.410
Penyusutan (Catatan 9)	5.078.692.843	5.252.805.051
Komisi transaksi via <i>platform</i>	2.693.121.192	2.784.655.557
Gaji dan upah	6.345.592.735	11.371.953.073
Total	530.230.981.071	387.806.037.602

23. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Goods sales via *platform*
Software application development
Promotion and advertising via *platform*
Brand and IT consultancy
Depreciation (Note 9)
Transaction commissions via *platform*
Salarie and wages

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Dawang Lestari Indah	204.909.788.300	106.817.662.613
Koperasi Telekomunikasi Seluler	99.996.910.013	-
PT Finnet Indonesia	27.639.761.866	166.215.342.955
Total	332.546.460.179	273.033.005.568
Persentase^{*)}	62,72%	70,40%

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

23. COST OF REVENUES (continued)

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

PT Dawang Lestari Indah
Koperasi Telekomunikasi Seluler
PT Finnet Indonesia

Total

Percentage^{*)}

24. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	2021	2020
Pemasaran dan promosi	219.506.317	24.656.342
Pemeliharaan	29.264.000	32.208.200
Lainnya (di bawah Rp50 juta)	255.716.465	126.017.980
Total	504.486.782	182.882.522

Marketing and promotions
Maintenance
Others (under Rp50 million)

Total

24. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2021	2020
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 7c)	12.901.368.907	13.184.731.026
Penyusutan (Catatan 9)	5.209.498.174	5.316.875.955
Pajak	4.570.315.690	4.174.515.631
Transportasi dan perjalanan dinas	4.056.707.331	1.395.589.437
Jasa profesional	2.923.208.832	2.237.272.000
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.698.012.150	1.877.655.570
Pemeliharaan	1.545.772.618	436.726.961
Amortisasi (Catatan 10)	942.793.352	1.111.053.390
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	834.648.936	834.648.936
Utilitas	735.537.157	1.426.447.090
Entertainment	707.358.673	117.948.054
Sewa (Catatan 18b)	681.073.483	904.392.965
Iklan dan promosi	665.771.567	28.690.000
Perlengkapan kantor	538.585.413	388.545.282
Legal dan perjanjian	380.752.036	918.439.967
Donasi	280.282.000	2.482.400
Asuransi	34.508.915	213.202.773
Lainnya (di bawah Rp100 juta)	224.736.679	229.798.422
Total	38.930.931.913	34.799.015.859

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salaries, wages and allowances (Note 7c)
Depreciation (Note 9)
Taxes
Transportation and business travel
Professional fees
Employee benefits (Note 19)
Maintenance
Amortization (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets (Note 18a)
Utilities
Entertainment
Rental (Note 18b)
Advertising and promotion
Office equipment
Legal and permit
Donation
Insurance
Others (below Rp100 million)

Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang usaha - pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp		
Aset				Assets	
Bank				Banks	
USD	158.740		2.265.065.670	USD	
Piutang usaha - pihak ketiga				Trade receivables - third parties	
USD	1.332.055		19.007.102.282	USD	
Aset moneter				Monetary asset	
USD	1.490.795		21.272.167.952	USD	
		2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp		
Aset				Assets	
Bank				Banks	
USD	5.162		72.805.940	USD	
Piutang usaha - pihak ketiga				Trade receivables - third parties	
USD	1.128.161		15.912.715.536	USD	
Aset moneter				Monetary asset	
USD	1.133.323		15.985.521.476	USD	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign exchange currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized herein.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from banks and trade receivables - third parties in foreign currencies.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, pinjaman dari lembaga keuangan non-bank, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to banks, other receivables - related parties, loans from non-bank financial institutions, other payables - related parties, lease liabilities, and financing payable.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and liability related to interest rate risk:

	2021						
	Rata – rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ With in One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2//In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 3//In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 4//In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 5//In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	8.646.963.387	-	-	-	-	8.646.963.387
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	7.270.482.600	-	-	-	-	7.270.482.600
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ Loans from non-bank financial institutions	18%.	3.333.333.333	-	-	-	-	3.333.333.333
Utang lain-lain – pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	418.858.306	-	-	-	-	418.858.306
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,32%	1.020.571.374	1.806.621.614	-	-	-	2.827.192.988
Utang pembiayaan/ Financing payables	11,50%	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	-	1.413.059.472

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	Rata – rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ With in One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/In the 2 nd Year	2020			Total/Total
				Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 5/In the 5 th Year	
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	4.918.868.553	-	-	-	-	4.918.868.553
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	6.534.163.574	-	-	-	-	6.534.163.574
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	12.490.288.896	-	-	-	-	12.490.288.896
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,32%	595.689.284	2.827.192.988	-	-	-	3.422.882.272
Utang pembiayaan/ Financing payables	11,50%	628.026.433	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	2.041.085.905

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Bank	8.646.963.387	4.918.868.553
Piutang usaha - pihak ketiga	114.139.883.029	83.898.445.185
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	3.487.922.794	3.309.227.669
Pihak berelasi	7.270.482.600	6.534.163.574
Total	133.545.251.810	98.660.704.981

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	Rata – rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ With in One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/In the 2 nd Year	2020			Total/Total
				Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 5/In the 5 th Year	
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	4.918.868.553	-	-	-	-	4.918.868.553
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	6.534.163.574	-	-	-	-	6.534.163.574
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	12.490.288.896	-	-	-	-	12.490.288.896
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,32%	595.689.284	2.827.192.988	-	-	-	3.422.882.272
Utang pembiayaan/ Financing payables	11,50%	628.026.433	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	2.041.085.905

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties - net, and other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

Banks
Trade receivables - third parties
Other receivables
Third parties
Related parties

Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total
Bank	8.646.963.387	-	-	8.646.963.387
Piutang usaha - pihak ketiga	17.921.889.405	87.858.007.163	8.359.986.461	114.139.883.029
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	3.487.922.794	-	-	3.487.922.794
Pihak berelasi	7.270.482.600	-	-	7.270.482.600
Total	37.327.258.186	87.858.007.163	8.359.986.461	133.545.251.810
2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total
Bank	4.918.868.553	-	-	4.918.868.553
Piutang usaha - pihak ketiga	12.456.471.970	67.359.126.647	4.082.846.568	83.898.445.185
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	3.309.227.669	-	-	3.309.227.669
Pihak berelasi	6.534.163.574	-	-	6.534.163.574
Total	27.218.731.766	67.359.126.647	4.082.846.568	98.660.704.981

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2021 and 2020:

2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Bank	8.646.963.387	-	-	8.646.963.387	Banks
Trade receivables - third parties	17.921.889.405	87.858.007.163	8.359.986.461	114.139.883.029	Trade receivables - third parties
Other receivables					Other receivables
Third parties	3.487.922.794	-	-	3.487.922.794	Third parties
Related parties	7.270.482.600	-	-	7.270.482.600	Related parties
Total	37.327.258.186	87.858.007.163	8.359.986.461	133.545.251.810	Total
2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Bank	4.918.868.553	-	-	4.918.868.553	Banks
Trade receivables - third parties	12.456.471.970	67.359.126.647	4.082.846.568	83.898.445.185	Trade receivables - third parties
Other receivables					Other receivables
Third parties	3.309.227.669	-	-	3.309.227.669	Third parties
Related parties	6.534.163.574	-	-	6.534.163.574	Related parties
Total	27.218.731.766	67.359.126.647	4.082.846.568	98.660.704.981	Total

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as of December 31, 2021 and 2020 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they are due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2021				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	3.333.333.333	-	-	-	3.333.333.333	3.333.333.333	Loans from non-bank financial institutions
Utang usaha - Pihak ketiga	23.840.971.934	-	-	-	23.840.971.934	23.840.971.934	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	770.067.527	-	-	-	770.067.527	770.067.527	Third parties
Pihak berelasi	418.858.306	-	-	-	418.858.306	418.858.306	Related parties
Beban akrual	22.807.448.124	-	-	-	22.807.448.124	22.807.448.124	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.020.571.374	1.806.621.614	-	-	2.827.192.988	2.827.192.988	Lease liabilities
Utang pembiayaan	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	1.413.059.472	1.413.059.472	Financing payables
Total Liabilitas	52.819.277.030	2.434.648.046	157.006.608	-	55.410.931.684	55.410.931.684	Total Liabilities
	2020				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	17.147.541.274	-	-	-	17.147.541.274	17.147.541.274	Trade payables - third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	778.684.270	-	-	-	778.684.270	778.684.270	Third parties
Pihak berelasi	12.490.288.896	-	-	-	12.490.288.896	12.490.288.896	Related parties
Beban akrual	6.038.130.719	-	-	-	6.038.130.719	6.038.130.719	Accrued expenses
Liabilitas sewa	595.689.284	2.827.192.988	-	-	3.422.882.272	3.422.882.272	Lease liabilities
Utang pembiayaan	628.026.433	628.026.432	785.033.040	-	2.041.085.905	2.041.085.905	Financing payables
Obligasi konversi	-	4.971.705.563	-	-	4.971.705.563	4.971.705.563	Convertible bonds
Total Liabilitas	37.678.360.876	8.426.924.983	785.033.040	-	46.890.318.899	46.890.318.899	Total Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	109.953.611.137	75.453.025.665
Kas dan bank	18.997.738.018	6.968.119.626
Liabilitas neto	90.955.873.119	68.484.906.039
Total ekuitas	150.319.837.499	120.441.227.251
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,61	0,57

27. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculations are as follows:

Total liabilitas
Cash and banks

Net debt
Total equity

Debt-to-equity ratio

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	18.997.738.018	18.997.738.018
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	105.779.896.568	105.779.896.568
Piutang lain - lain		
Pihak ketiga	3.487.922.794	3.487.922.794
Pihak berelasi	7.270.482.600	7.270.482.600
Total Aset Keuangan	135.536.039.980	135.536.039.980

Financial Assets
Financial assets measured at amortized cost:
Cash and banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Third parties
Related parties

Total Financial Assets

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	3.333.333.333	3.333.333.333	Loans from non-bank financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	23.840.971.934	23.840.971.934	Trade payables - third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	770.067.527	770.067.527	Third parties
Pihak berelasi	418.858.306	418.858.306	Related parties
Beban akrual	22.807.448.124	22.807.448.124	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.827.192.988	2.827.192.988	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.413.059.473	1.413.059.473	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	55.410.931.685	55.410.931.685	Total Financial Liabilities

2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	6.968.119.626	6.968.119.626	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	79.815.598.617	79.815.598.617	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.309.227.669	3.309.227.669	Third parties
Pihak berelasi	6.534.163.574	6.534.163.574	Related parties
Total Aset Keuangan	96.627.109.486	96.627.109.486	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	17.147.541.274	17.147.541.274	Trade payables - third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	778.684.270	778.684.270	Third parties
Pihak berelasi	12.490.288.896	12.490.288.896	Related parties
Beban akrual	6.038.130.719	6.038.130.719	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.422.882.272	3.422.882.272	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.041.085.905	2.041.085.905	Financing payable
Obligasi konversi	4.971.705.563	4.971.705.563	Convertible bonds
Total Liabilitas Keuangan	46.890.318.899	46.890.318.899	Total Financial Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat pinjaman dari lembaga keuangan non-bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan lembaga pembiayaan.
3. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

29. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan macam-macam barang via *platform*, promosi dan iklan via *platform*, pengembangan aplikasi perangkat lunak, konsultasi merek dan IT, komisi transaksi via *platform*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and related parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of loans from non-bank financial institutions, financing payable and lease liabilities approximate their fair value because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. The fair value of convertible bond is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

29. OPERATING SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sales of goods sales via *platform*, promotion and advertising via *platform*, software application development, brand and IT consulting, transaction commission via *platform*.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021							
	Promosi dan iklan via platform/ Promotion and advertising via platform	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek dan IT/ Brand and IT consulting	Penjualan macam- macam barang via platform/Goods sales via platform	Komisi transaksi via platform/ Transaction commission via platform	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	33.362.217.698	99.832.438.385	38.951.570.226	423.947.856.609	9.917.207.443	606.011.290.361	(492.150.062)	605.519.140.299
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	21.568.283.118	73.830.578.998	14.148.210.101	418.029.846.816	3.146.212.100	530.723.131.133	(492.150.062)	530.230.981.071
Laba kotor/Gross profit	11.793.934.580	26.001.859.387	24.803.360.125	5.918.009.793	6.770.995.343	75.288.159.228	-	75.288.159.228
Beban usaha/Operating expenses	3.530.762.591	10.120.614.961	22.320.422.072	3.358.636.208	104.982.863	39.435.418.695	-	39.435.418.695
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	8.263.171.989	15.881.244.426	2.482.938.053	2.559.373.585	6.666.012.480	35.852.740.533	-	35.852.740.533
Pendapatan keuangan/Finance income	2.803.381	28.102.213	1.306.203.644	109.174.367	104.972.312	1.551.255.917	(1.096.458.153)	454.797.764
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange	164.560	134.308.268	12.155.185	-	-	146.628.013	-	146.628.013
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/Allowance for expected credit losses of trade receivable	36.171.888	(2.091.447.205)	(1.170.726.240)	(1.051.138.336)	-	(4.277.139.893)	-	(4.277.139.893)
Biaya jasa lalu/Past services cost	-	730.260.541	1.109.013.055	170.065.429	-	2.009.339.025	-	2.009.339.025
Beban keuangan/Finance expenses	(22.027.817)	(1.701.240.469)	(717.510.071)	(20.109.102)	(2.515.595)	(2.463.403.054)	1.096.458.153	(1.366.944.901)
Lain-lain - neto/Others - net	119.693.735	(462.403.449)	567.409.569	(191.602.744)	-	33.097.111	-	33.097.111
Total Penghasilan (Beban) Lain- Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	136.805.747	(3.362.420.101)	1.106.545.142	(983.610.386)	102.456.717	(3.000.222.881)	-	(3.000.222.881)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	8.399.977.736	12.518.824.325	3.589.483.195	1.575.763.199	6.768.469.197	32.852.517.652	-	32.852.517.652
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	(1.253.034.537)	(5.439.584.569)	(1.153.492.143)	(367.662.278)	-	(8.213.773.527)	-	(8.213.773.527)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	7.146.943.199	7.079.239.756	2.435.991.052	1.208.100.921	6.768.469.197	24.638.744.125	-	24.638.744.125
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	17.102.448	151.620.655	524.757.287	-	-	693.480.390	(160.219.830)	533.260.560
Tota laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	7.164.045.647	7.230.860.411	2.960.748.339	1.208.100.921	6.768.469.197	25.332.224.515	(160.219.830)	25.172.004.685

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021							
	Promosi dan iklan via platform/ Promotion and advertising via platform	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek dan IT/ Brand and IT consulting	Penjualan macam- macam barang via platform/Goods sales via platform	Komisi transaksi via platform/ Transaction commission via platform	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/Assets segment	35.890.484.880	80.847.779.017	178.233.053.417	15.778.082.434	5.048.829.628	315.798.229.376	(55.524.780.740)	260.273.448.636
Liabilitas segmen /Liabilities segment	14.627.573.852	61.684.013.625	39.742.232.638	6.323.968.025	308.393.328	122.686.181.468	(12.732.570.331)	109.953.611.137
Informasi lain/Other information:								
Penyusutan/Depreciation	5.078.692.843	437.539.166	5.543.486.706	63.121.238	-	11.122.839.953	-	11.122.839.953

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020							
	Promosi dan iklan via platform/ Promotion and advertising via platform	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek dan IT/ Brand and IT consulting	Penjualan macam- macam barang via platform/Goods sales via platform	Komisi transaksi via platform/ Transaction commission via platform	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	30.388.513.220	68.333.003.834	30.349.852.686	307.231.650.923	4.791.349.038	441.094.369.701	(2.156.489.768)	438.937.879.933
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	23.617.768.154	50.794.166.411	8.562.767.939	304.203.169.308	2.784.655.558	389.962.527.370	(2.156.489.768)	387.806.037.602
Laba kotor/Gross profit	6.770.745.066	17.538.837.423	21.787.084.747	3.028.481.615	2.006.693.480	51.131.842.331	-	51.131.842.331
Beban usaha/Operating expenses	1.483.359.491	6.292.480.284	25.007.679.015	2.168.379.591	30.000.000	34.981.898.381	-	34.981.898.381
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	5.287.385.575	11.246.357.139	(3.220.594.268)	860.102.024	1.976.693.480	16.149.943.950	-	16.149.943.950
Pendapatan keuangan/Finance income	973.290	248.985.948	1.656.696.554	-	-	1.906.655.792	(1.284.212.643)	622.443.149
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange	-	(176.220.645)	(465.151.049)	-	-	(641.371.694)	-	(641.371.694)
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/Allowance for expected credit losses of trade receivable	(36.171.888)	(1.755.846.226)	(2.290.828.454)	-	-	(4.082.846.568)	-	(4.082.846.568)
Beban keuangan/Finance expenses	(1.307.024)	(2.153.217.552)	(475.336.425)	(21.363.349)	-	(2.651.224.350)	1.284.212.643	(1.367.011.707)
Lain-lain - neto/Others - net	920.512	547.849.942	733.670.775	28.804.712	660.000	1.311.905.941	-	1.311.905.941
Total Penghasilan (Beban) Lain- Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	(35.585.110)	(3.288.448.533)	(840.948.599)	7.441.363	660.000	(4.156.880.879)	-	(4.156.880.879)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	5.251.800.465	7.957.908.606	(4.061.542.867)	867.543.387	1.977.353.480	11.993.063.071	-	11.993.063.071
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	(766.443.490)	(2.693.025.613)	260.076.767	-	-	(3.199.392.336)	-	(3.199.392.336)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	4.485.356.975	5.264.882.993	(3.801.466.100)	867.543.387	1.977.353.480	8.793.670.735	-	8.793.670.735
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	(180.631.295)	(157.726.482)	-	-	(338.357.777)	166.767.718	(171.590.059)
Tota laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	4.485.356.975	5.084.251.698	(3.959.192.582)	867.543.387	1.977.353.480	8.455.312.958	166.767.718	8.622.080.676

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020							
	Promosi dan iklan via platform/ Promotion and advertising via platform	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek dan IT/ Brand and IT consulting	Penjualan macam- macam barang via platform/Goods sales via platform	Komisi transaksi via platform/ Transaction commission via platform	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/Assets segment	17.238.972.717	64.136.248.299	139.539.259.772	9.813.147.305	5.538.878.681	236.266.506.774	(40.372.253.858)	195.894.252.916
Liabilitas segmen /Liabilities segment	5.326.062.112	55.289.578.668	25.071.854.176	8.080.355.925	753.104.915	94.520.955.796	(19.067.930.131)	75.453.025.665
Informasi lain/Other information:								
Penyusutan/Depreciation	5.252.805.050	391.640.508	5.695.537.840	64.346.544	-	11.404.329.942	-	11.404.329.942

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

	2021	2020
Laba netto untuk perhitungan saham	22.159.367.268	7.504.881.464
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan laba per lembar saham	9.348.360.000	9.194.240.384
Laba netto per saham dasar	2,37	0,82

Net income for computation of earnings per share
Weighted average number of shares for computation of earnings per share

Basic earnings per share

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2021	2020
Amortisasi diskonto obligasi konversi beban bunga	360.294.437	-
Penambahan beban bunga melalui liabilitas sewa	166.810.712	199.637.590
Penambahan asset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	4.173.244.682

Amortization of convertible bonds interest expense
Addition of interest expense through lease liabilities
Acquisition of right-of-use-assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang bersih

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

b. Net debt reconciliation

	Utang pembiayaan/ Financing payable	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Pinjaman dari lembaga keuangan/ Loans from non-bank financial institutions	Obligasi konversi/ Convertible bonds	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	2.733.896.063	13.379.370.177	-	4.971.705.563	-	21.084.971.803	Net debt as of January 1, 2020
Non-kas	-	-	-	-	4.372.882.272	4.372.882.272	Non-cash
Arus kas	(692.810.158)	(889.081.281)	-	-	(950.000.000)	(2.531.891.439)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	2.041.085.905	12.490.288.896	-	4.971.705.563	3.422.882.272	22.925.962.636	Net debt as of December 31, 2020
Non-kas	-	-	-	360.294.437	166.810.712	527.105.149	Non-cash
Arus kas	(628.026.433)	(12.071.430.590)	3.333.333.333	(5.332.000.000)	(762.499.996)	(15.460.623.686)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	1.413.059.472	418.858.306	3.333.333.333	-	2.827.192.988	7.992.444.099	Net debt as of December 31, 2021

32. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Cerdas Digital Nusantara

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) sehubungan dengan CDN akan menyediakan layanan untuk Entitas Induk dan Entitas Induk akan membayar sejumlah biaya yang telah disepakati atas penggunaan layanan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Cerdas Digital Nusantara

On September 1, 2020, the Company entered into agreement with PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) whereby CDN will provide Services to the Company and the Company will pay an agreed amount of fees for the use of services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on August 31, 2023. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari, 8 Januari, 17 Januari, 10 Maret, dan 15 April 2020 Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Dian Komunikasi telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)* tersebut telah selesai.

Pada tanggal 3 Januari, 13 Januari, 6 Februari, 15 Juni, dan 26 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Design)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 26 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Platform Recommendation;*
- Brandline Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Dian Komunikasi

On January 6, January 8, January 17, March 10, and April 15, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)*, with the following stages of work as follows:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Dian Komunikasi have terminated this agreement because the *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)* services has been completed.

On January 3, January 13, February 6, June 15 and June 26, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Design Development (Strategy + Design)*, with the following stages of work as follows:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On September 26, 2021, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Development Program* services, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Platform Recommendation;*
- Brandline Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 9 April dan 10 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *3 (Three) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 10 Mei, 13 Mei, 14 Juni, dan 16 Juni 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Development Program*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *10 (Ten) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 7 Juni dan 16 Juli 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 12 Juli dan 31 Agustus 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Identity & Visual Asset Project*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *10 (Ten) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On April 9 and September 10, 2021, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development*, with the following stages of work as follows:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *3 (Three) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

This agreement is valid for six (6) months from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On May 10, May 13, June 14, and June 16, 2021, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Development Program*, with the following stages of work as follows:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *10 (Ten) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On June 7 and July 16, 2021, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Web Development Program (Design) services* for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On July 12 and August 31, 2021, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Identity & Visual Asset*, with the following stages of work as follows:

- a. *Brandmark Recommendation*;
- b. *Brand Visual System Design*;
- c. *10 (Ten) Brand Application Design*;
- d. *Brand Guideline*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Airtsindo Multi Selaras

Pada 8 Januari dan 14 Desember 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Airtsindo Multi Selaras sehubungan dengan jasa *Branding Identity & Visual Asset Project*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- 10 (Ten) Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 13 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Airtsindo Multi Selaras sehubungan dengan jasa *Brand Development Program*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Airtsindo Multi Selaras

On January 8 and December 14, 2021, the Company entered into agreement with PT Airtsindo Multi Selaras regarding *Branding Identity & Visual Asset Program*, with the following stages of work as follows:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- 10 (Ten) Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On September 13, 2021, the Company entered into agreement with PT Airtsindo Multi Selaras regarding *Brand Development Program*, with the following stages of work as follows:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, the Company entered into agreement appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find *Branding Consultant* projects in the *Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2021, the Company entered into agreement appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find *Branding Consultant* projects in the *Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

MAG Consultant Inc (lanjutan)

Entitas Induk dan MAG Consultant Inc telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 34).

ATK

PT Dian Komunikasi

Pada tanggal 27 Juli 2021, ATK mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Augmented Reality Games* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 13 Agustus dan 15 September 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *AR Development Program* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Aisindo Multi Selaras

Pada tanggal 28 Juli 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Aisindo Multi Selaras sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

MAG Consultant Inc (continued)

The Company and MAG Consultant Inc have extended the agreement (Note 34).

ATK

PT Dian Komunikasi

On July 27, 2021, ATK entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Event Augmented Reality service with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On August 3, 2021, ATK, entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Augmented Reality Games Program with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On August 13, and September 15, 2021, ATK, entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding AR Development Program with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Aisindo Multi Selaras

On July 28, 2021, ATK, entered into agreement with PT Aisindo Multi Selaras regarding Event Augmented Reality with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;*
- Design & Content Production;*
- Scripting & Programming;*
- Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATK (lanjutan)

PT Airsindo Multi Selaras (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Airsindo Multi Selaras sehubungan dengan jasa *AR Booth Development* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada tanggal 12 April 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *AR Booth Development* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 12 April, 4 Mei, 2 Juni, dan 21 Juni 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Additional Scripting & Programming Marker for Augmented Reality Feature* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei dan 17 Mei 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Augmented Reality Games* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ATK (continued)

PT Airsindo Multi Selaras (continued)

On August 18, 2021, ATK, entered into agreement with PT Airsindo Multi Selaras regarding *AR Booth Development* with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On April 12, 2021, ATK, entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *AR Booth Development* with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On April 12, May 4, June 2, and June 21, 2021, ATK, entered into agreement with PT Airsindo Multi Selaras regarding *Additional Scripting & Programming Marker for Augmented Reality Feature* with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On May 10, and May 17, 2021, ATK, entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Augmented Reality Games* with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development;*
- b. *Design & Content Production;*
- c. *Scripting & Programming;*
- d. *Deliverable.*

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATK (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2021, ATK, mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa AR & VR Marketing Development dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development;
- Design & Content Production;
- Scripting & Programming;
- Deliverable.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App;
- AR Game Development.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2021, ATK mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App;
- AR Game Development.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

ATK dan MAG Consultant Inc telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 34).

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 12 April 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 5 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ATK (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On May 13, 2021, ATK, entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding AR & VR Marketing Development with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development;
- Design & Content Production;
- Scripting & Programming;
- Deliverable.

This agreement is valid for one (1) year. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, ATK entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App;
- AR Game Development.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2021, ATK entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App;
- AR Game Development.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

ATK and MAG Consultant Inc have extended the agreement (Note 34).

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On April 12, 2021, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 5 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada 17 Mei 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 2 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 9 September 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 5 device Rental Digital Media;
- Penelitian dan pengembangan;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Berdasarkan perjanjian No. 004/PKS/VMR/X/2021 pada tanggal 4 Oktober 2021, VMR mengadakan perjanjian sehubungan dengan jasa 3 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 3 device Rental Digital Media;
- Penelitian dan pengembangan;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

Perjanjian ini terhitung sejak 4 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 011/PKS/VMR/VIII/2021 pada tanggal 5 November 2021, VMR mengadakan perjanjian sehubungan dengan jasa 8 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 8 device Rental Digital Media;
- Penelitian dan pengembangan;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

Perjanjian ini terhitung sejak 5 November 2021 sampai dengan tanggal 5 November 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On May 17, 2021, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding 2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 2 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Custom UI/UX;
- On Site Technical Support.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On September 9, 2021, VMR entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding 5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 5 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Dian Komunikasi

Based on agreement No. 004/PKS/VMR/X/2021 on October 4, 2021, VMR entered into agreement regarding 3 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 3 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

This agreement is effective from October 4, 2021 until October 4, 2022.

Based on agreement No. 011/PKS/VMR/VIII/2021 on November 5, 2021, VMR entered into agreement regarding 8 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support, with the following stages of work as follows:

- 8 device Rental Digital Media;
- Research and development;
- Modul development;
- Content Production;
- Staff & Technical Support.

This agreement is effective from November 5, 2021 until November 5, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR (lanjutan)

MAG Consultant Inc

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/VMR-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari Layanannya DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

VMR dan MAG Consultant Inc telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 34).

PT Bumame Farmasi Indonesia

Pada 20 November 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Bumame Farmasi Indonesia No. 001/VMR/ PKS/XI/2021 sehubungan dengan jasa "Pengembangan Sistem Integrasi Bumame Yang Dipasangkan di Media Interaktif DAV KIOSK". dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- DAV Platform AR-VR Interactive DAV;
- Layanan Terkelola Platform: Hingga 30 unit. Biaya tambahan jika lebih dari 30 unit;
- Unit DAV Indoor;
- Pemeliharaan Perangkat Keras;
- Penjualan Pendapatan Bagi Hasil;
- Akses Internet;
- Pembelian Melalui Media;

Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Energi Indonesia Berkarya

Pada 29 Desember 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Energi Indonesia Berkarya No. D.009/EIB-VATAR/MOU/XII/2021 sehubungan dengan jasa "Pemanfaatan Layar LED Pada Stasiun Pengisi Daya Kendaraan Bermotor Listrik Untuk Industri Periklanan". dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Menyediakan dan Memelihara Digital Platform Kiosk;
- Content Manager;
- Pengadaan Materi Marketing dan Promosi;

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR (continued)

MAG Consultant Inc

Base on agreement No. 001/PKS/VMR-MAG/II/2021 on January 6, 2021, VMR entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

VMR and MAG Consultant Inc have extended the agreement (Note 34).

PT Bumame Farmasi Indonesia

On November 20, 2021, VMR entered into agreement with PT Bumame Farmasi Indonesia No. 001/VMR/ PKS/ XI/2021 regarding to "Development of Bumame Integration System Built-in in DAV KIOSK Interactive Media" service, which include as follows:

- DAV Platform AR-VR Interactive DAV
- Platform Managed Services: Up to 30 units. Additional charge if more than 30 units;
- Unit DAV Indoor;
- Hardware Maintenance;
- Sales Revenue Sharing;
- Internet Access;
- Purchase Through Media;

This agreement is valid for 4 years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Energi Indonesia Berkarya

On December 29, 2021, VMR entered into agreement with PT Energi Indonesia Berkarya No. D.009/EIB-VATAR/MOU/XII/2021 regarding to "Utilization of LED Screens in Electric Vehicle Charging Stations For Advertising Industry" service, which include as follows:

- Providing and Maintaining Digital Kiosk Platforms;
- Content Manager;
- Procurement of Marketing and Promotional Materials;

This agreement is valid for 1 years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TAM

MAG Consultant Inc

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 003/PKS/TAM-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari Layanan MINDSTORES.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

TAM dan MAG Consultant Inc telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 34).

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. 017/SPK/TAM/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan Web Development Program and 2 Months Maintenance.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 10 Februari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian No. 020/SPK/TAM/II/2021 tanggal 11 Januari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan App Development Program (Set Up Virtual Store Platform).

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 11 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian No. 036/SPK/TAM/V/2021 tanggal 11 Januari 2021, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan Additional App Development Program (Set Up Virtual Store Platform).

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 11 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TAM

MAG Consultant Inc

Based on cooperation agreement No. 003/PKS/TAM-MAG/II/2021 dated January 6, 2021, TAM entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find MINDSTORES services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

TAM and MAG Consultant Inc have extended the agreement (Note 34).

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Based on agreement No. 017/SPK/TAM/II/2021 dated February 10, 2021, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of a Web Development Program and 2 Months Maintenance.

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on February 10, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on agreement No. 020/SPK/TAM/II/2021 dated January 11, 2021, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of an App Development Program (Set Up Procurement Platform).

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on January 11, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on agreement No. 036/SPK/TAM/V/2021 dated January 11, 2021, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of an Additional App Development Program (Set Up Virtual Store Platform).

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on January 11, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, peristiwa-peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Grup.

33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID - 19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the Group's management assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Manajemen Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Terutang

Dari tanggal 7 Maret 2022 hingga 29 Juli 2022, Grup telah membayar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan terutang berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp16.234.913.930.

Pembayaran Denda Pajak

Dari tanggal 31 Mei 2022 hingga 29 Juli 2022, Grup telah membayar denda Pajak berbagai masa pajak dengan total pembayaran sebesar Rp4.958.836.839.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

Group management is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's consolidated financial statements.

Payment of Value Added Tax and Income Taxes Payable

From 7 March 2022 to 29 July 2022, the Group has paid Value Added Tax payable and income taxes payable for various tax periods with total payment amounting to Rp16,234,913,930.

Payment of Tax Penalties

From May 31, 2022 to July 29, 2022, the Group has paid tax penalties for various tax periods with total payment amounting to Rp4,958,836,839.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Induk

Perjanjian kerjasama

MAG Consultant Inc (Catatan 32)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 007/ADD/WIR-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, Entitas Induk dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 002/PKS/WIR-MAG/II/2021 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy)*;
- Brand Development Program*;
- Brand Design*;
- Branding Identity & Visual Aset Project*;
- WEB Development Program (Design)*.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-46/D.04/ 2022 tanggal 25 Maret 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak Rp392.631.120.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham dengan harga penawaran Rp168 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 April 2022.

VMR

Perjanjian kerjasama

MAG Consultant Inc (Catatan 32)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD/VMR-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, VMR dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 001/PKS/VMR-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanan DAV.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company

Contract Agreement

MAG Consultant Inc (Note 32)

Based on the addendum cooperation agreement No. 007/ADD/WIR-MAG/II/2022 dated January 5, 2022, the Company and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 002/PKS/WIR-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find *Branding Consultant* projects in the *Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy)*;
- Brand Development Program*;
- Brand Design*;
- Branding Identity & Visual Aset Project*;
- WEB Development Program (Design)*.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-46/D.04/ 2022 dated March 25, 2022 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of Rp392,631,120,000 shares with par value of Rp5 per share, at an offering price of Rp168 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 4, 2022.

VMR

Contract Agreement

MAG Consultant Inc (Note 32)

Based on the addendum cooperation agreement No. 008/ADD/VMR-MAG/II/2022 dated January 5, 2022, VMR and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 001/PKS/VMR-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find DAV services.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

VMR (lanjutan)

Perubahan Modal Dasar, Modal Disetor, dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 130 tanggal 13 April 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., VMR mengubah modal dasar dari Rp700.000.000 menjadi Rp160.450.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030222.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 April 2022. Sehingga komposisi terbaru pemegang saham VMR adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT WIR ASIA Tbk	1.604.499	99,99%	160.449.900.000	PT WIR ASIA Tbk
PT WIR Global Kreatif	1	0,01%	100.000	PT WIR Global Kreatif
Total	1.604.500	100,00%	160.450.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 30 Juni 2022 oleh Minar Siahaan, S.H., M.Kn., VMR mengubah modal dasar dari Rp160.450.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047292.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022. Sehingga komposisi terbaru pemegang saham VMR adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT WIR ASIA Tbk	1.757.163	99,99%	175.716.300.000	PT WIR ASIA Tbk
PT WIR Global Kreatif	1	0,01%	100.000	PT WIR Global Kreatif
Total	1.757.164	100,00%	175.716.400.000	Total

Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No 130 tanggal 13 April 2022 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn, susunan Komisaris dan Direksi VMR menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Philip Cahyono :

Direksi

Direktur Utama : Stanislaus Aries Baju Nugroho :
Direktur : Senja Lazuardy :
Direktur : Doni Nugroho :

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

VMR (continued)

Changes in Authorized Capital, Paid-in Capital, and Shareholders

Based on Notaris Deed No. 130 date April 13, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., VMR changed the share capital from Rp700,000,000 to Rp160,450,000,000 with par value amounted Rp100,000 per share. Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0030222.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 26, 2022. Therefore the latest composition of VMR's shareholders is as follows:

Based on Notaris Deed No 31 date June 30, 2022 by Minar Siahaan, S.H., M.Kn., VMR changed the share capital from Rp160,450,000,000 to Rp200,000,000,000 with par value amounted Rp100,000 per share. Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0047292.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022. Therefore the latest composition of VMR's shareholders is as follows:

Changes in Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed No. 130 dated April 13, 2022 by Jose Dima Satria S.H., M.Kn, the VMR's Commissioner and Directors becomes as follows:

Commissioner

Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

TAM

Perjanjian kerjasama

MAG Consultant Inc (Catatan 32)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 009/ADD/TAM-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, TAM dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 003/PKS/TAM-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai marketing agent untuk memasarkan serta mencari Layanan *MINDSTORE*.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

Perubahan Modal Dasar, Modal Disetor, dan Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham TAM, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 131 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 13 April 2022, para pemegang saham TAM memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar TAM dari sebesar Rp9.600.000.000 menjadi Rp92.500.000.000.
2. Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan TAM dari Rp2.400.000.000 menjadi Rp92.500.000.000 dengan cara penerbitan sebanyak 90.100 lembar saham baru yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Entitas Induk.
3. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar:
 - a. Modal dasar TAM berjumlah Rp92.500.000.000 terbagi atas 92.500 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sejumlah 92.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp92.500.000.000.

Komposisi terbaru pemegang saham TAM adalah sebagai berikut:

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

TAM

Contract Agreement

MAG Consultant Inc (Note 32)

Based on the addendum to the cooperation agreement No. 009/ADD/TAM-MAG/II/2022 dated January 5, 2022, TAM and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 003/PKS/TAM-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find *MINDSTORES* services.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

Changes in Authorized Capital, Paid-in Capital, and Shareholders

Based on the Circular Decision of the shareholders of TAM, which was notarized by Notarial Deed No. 131 dated April 13, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.KN., the shareholders of TAM has given its approval for:

1. Increase TAM's authorized share capital from Rp9,600,000,000 to Rp92,500,000,000.
2. Increase TAM's paid-in capital and Issued from Rp2,400,000,000 to Rp92,500,000,000 by way issuance 90,100 new shares which will be taken entirely by the Company.
3. Approved to amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the articles of association:
 - a. TAM authorized share capital amount to Rp92,500,000,000 divided into 92,500 shares each share having par value Rp1,000,000.
 - b. From authorized share has Issued and fully paid 100% or amount 92,500 shares with par value Rp92,500,000,000.

The latest composition of TAM's shareholders is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Total	Shareholders
PT WIR ASIA Tbk	92.499	99,99%	92.499.000.000	PT WIR ASIA Tbk
PT WIR Global Kreatif	1	0,01%	1.000.000	PT WIR Global Kreatif
Total	92.500	100,00%	92.500.000.000	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

TAM (lanjutan)

Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No 131 tanggal 13 April 2022 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn, susunan Komisaris dan Direksi TAM menjadi sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioners

Komisaris Utama : Philip Cahyono : President Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama : Stanislaus Aries Baju Nugroho : President Director
Direktur : Senja Lazuardy : Director
Direktur : Erland Susilo : Director

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031915.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Mei 2022.

Changes in Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed No. 131 dated April 13, 2022 by Jose Dima Satria S.H., M.Kn, TAM's Commissioner and Directors becomes as follows:

TAM (continued)

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0031915.AH.01.02.TAHUN 2022, May 9, 2022.

VMT

Perubahan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang Saham VMT, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 26 dari Minar Siahaan, S.H., M.Kn., tanggal 22 Juni 2022 para pemegang saham VMT memberikan persetujuan untuk:

1. Menjual 490 saham yang dimiliki oleh PT Anarya Kreasi Nusantara kepada PT Mandiri Mas, sehingga komposisi pemegang saham VMT menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Vatar Media Raya	510	51,00%	510.000.000	PT Vatar Media Raya
PT Mandiri Mas	490	49,00%	490.000.000	PT Mandiri Mas
Total	1.000	100,00%	1.000.000.000	Total

2. Menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Komisaris/Commissioners

Komisaris Stanislaus Aries Baju Nugroho Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama Senja Lazuardy President Director
Direktur Doni Nugroho Director

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0025935 tanggal 25 Juni 2022.

VMT

Changes of Shareholders, Commissioners, and Directors

Based on the Circular Decision of the shareholders of VMT, which was notarized by Notarial Deed No. 26 dated June 22, 2022 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn., the shareholders of VMT has given its approval for:

1. Selling 490 shares owned by PT Anarya Kreasi Nusantara to PT Mandiri Mas, composition of VMT's shareholders is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Vatar Media Raya	510	51,00%	510.000.000	PT Vatar Media Raya
PT Mandiri Mas	490	49,00%	490.000.000	PT Mandiri Mas
Total	1.000	100,00%	1.000.000.000	Total

2. Agreed the change in Commissioner and Directors becomes as follows:

Komisaris/Commissioners

Komisaris Stanislaus Aries Baju Nugroho Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama Senja Lazuardy President Director
Direktur Doni Nugroho Director

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0025935 dated June 25, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

ATK

Perjanjian kerjasama

MAG Consultant Inc (Catatan 32)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 011/ADD/ARE-MAG/II/2022 tanggal 5 Januari 2022, ATK dan MAG Consultant Inc sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 005/PKS/ARE-MAG/II/2021 tanggal 6 Januari 2021 sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek AR&CO. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

Addendum Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

Perubahan Modal Dasar, Modal Disetor, dan Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham ATK, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 129 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 13 April 2022, para pemegang saham ATK memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar ATK dari sebesar Rp4.000.000.000 menjadi Rp56.000.000.000.
2. Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan ATK dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp56.000.000.000 dengan cara penerbitan sebanyak 55.000.000 lembar saham baru yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Entitas Induk.
3. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar:
 - a. Modal dasar ATK berjumlah Rp56.000.000.000 terbagi atas 56.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp56.000.000.000.

Komposisi terbaru pemegang saham ATK adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT WIR ASIA Tbk	55.999	99,99%	55.999.000.000	PT WIR ASIA Tbk
PT WIR Global Kreatif	1	0,01%	1.000.000	PT WIR Global Kreatif
Total	56.000	100,00%	56.000.000.000	Total

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030196.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 April 2022.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

ATK

Contract Agreement

MAG Consultant Inc (Note 32)

Based on the addendum cooperation agreement No. 011/ADD/ARE-MAG/II/2022 dated January 5, 2022, ATK and MAG Consultant Inc extend the agreement No. 005/PKS/ARE-MAG/II/2021 dated January 6, 2021 in connection with the appointment of MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- a. *Event AR Marketing App*;
- b. *AR Game Development*.

The addendum to this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 5, 2023.

Changes in Authorized Capital, Paid-in Capital, and Shareholders

Based on the Circular Decision of the shareholders of ATK, which was notarized by Notarial Deed No. 129 dated April 13, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.KN., the shareholders of ATK has given its approval for:

1. Increase ATK's authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp56,000,000,000.
2. Increase ATK's paid-in capital and Issued from Rp1,000,000,000 to Rp56,000,000,000 by way issuance 55,000,000 new shares which will be taken entirely by PT WIR ASIA Tbk.
3. Approved to amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the articles of association:
 - a. ATK's authorized share capital amounted to Rp56,500,000,000 divided into 56,000 shares each share having par value Rp1,000,000.
 - b. From authorized share has issued and fully paid 100% or amount 56,000 shares with par value Rp56,000,000,000.

The latest composition of the ATK's shareholders is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT WIR ASIA Tbk	55.999	99,99%	55.999.000.000	PT WIR ASIA Tbk
PT WIR Global Kreatif	1	0,01%	1.000.000	PT WIR Global Kreatif
Total	56.000	100,00%	56.000.000.000	Total

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0030196.AH.01.02.TAHUN 2022, April 26, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

MNR

Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan

Pada tanggal 18 Mei 2022, MNR mengadakan perjanjian dengan PT Surya Semesta Karya Persada, pihak ketiga sehubungan dengan pendirian Perusahaan Patungan.

Perubahan Anggaran Dasar dan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juli 2022 oleh Ratna Sari Utama S.H., M.Kn., M.M, pemegang saham MNR memutuskan, antara lain:

- Mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan kegiatan usaha menjadi bergerak dalam bidang jasa periklanan, portal WEB dan platform digital, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan konsultasi manajemen lainnya.
- Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MNR dari semula 98.039 lembar saham atau sebesar Rp9.803.900.000 menjadi 149.039 lembar saham atau sebesar Rp14.903.900.000.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261100 tanggal 6 Juli 2022. Sehingga komposisi terbaru pemegang saham MNR adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Are Teknologi Kreasi	76.010	51,00%	7.601.000.000	PT Are Teknologi Kreasi
Tri Ramadi	73.029	49,00%	7.302.900.000	Tri Ramadi
Total	149.039	100,00%	14.903.900.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juli 2022 oleh Ratna Sari Utama S.H., M.Kn., M.M, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MNR menjadi sebagai berikut:

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

MNR

Agreement on Establishment of a Joint Venture

On May 18, 2022, MNR entered into agreement with PT Surya Semesta Karya Persada, third party regarding establishment of a Joint Venture Company.

Changes of Articles of Association and Paid-in Capital

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 4, 2022 by Ratna Sari Utama S.H., M.Kn., M.M, MNR's shareholders determines, are as follows:

- Change and adjust the purpose and objectives business activities to be engaged in advertising services, WEB portals and digital platform, programming activities, computer consulting and other management consulting.
- Agreed to increase MNR'S issued and paid-in capital from initially 98,039 shares or amounted to Rp9,803,900,000 into 149,039 shares or amounted to Rp14,903,900,000.

Such amendmend was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261100 dated July 6, 2022. Therefore the latest composition of MNR's shareholders is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris

Jeffrey Budiman, MA
Drs. Andreyanto Toemali

President Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Stephen Budiman
David Tahir
Doni Nugroho
Jimmy Halim

President Director
Director
Director
Director

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

HAM

Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang Saham HAM, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 28 dari Minar Siahaan, S.H., M.Kn., tanggal 27 Juni 2022 para pemegang saham HAM memberikan persetujuan untuk:

1. Menjual 250 saham yang dimiliki oleh PT Adian Inti Investasi kepada PT Reviza Permata Pratama.
2. Menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioners

Komisaris

Stanislaus Aries Baju Nugroho

Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur

Senja Lazuardy
Erland Susilo

President Director
Director

Perubahan Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham HAM, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 26 dari Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham HAM memberikan persetujuan untuk mengubah maksud dan tujuan kegiatan usaha HAM menjadi:

- Berusaha dalam bidang perdagangan;
- Berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi; dan
- Berusaha dalam aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052771.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Juli 2022.

Akta tersebut telah ditegaskan kembali melalui Akta Notaris No. 28 dari Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2022.

Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham HAM, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 2 dari Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., tanggal 1 Agustus 2022, para pemegang saham HAM memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar HAM dari sebesar Rp4.000.000.000 menjadi Rp13.000.000.000.
2. Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan HAM dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 dengan cara penerbitan sebanyak 9.000 lembar saham baru yang akan diambil bagian seluruhnya oleh TAM.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054975.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

HAM

Changes of Commissioners and Directors

Based on the Circular Decision of the shareholders of HAM, which was notarized by Notarial Deed No. 28 dated June 27, 2022 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn., the shareholders of HAM has given its approval for:

1. Selling 250 shares owned by PT Adian Inti Investasi to PT Reviza Permata Pratama.
2. Agreed the change in Commissioner and Directors becomes as follows:

Komisaris/ Commissioners

Komisaris

Stanislaus Aries Baju Nugroho

Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur

Senja Lazuardy
Erland Susilo

President Director
Director

Changes in the Purpose and Objectives of Business Activities

Based on the Circular Decision of the shareholders of HAM, which was notarized by Notarial Deed No. 26 dated May 31, 2022 of Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., the shareholders of HAM has given its approval for change the purposes and objectives HAM's business activities to:

- Engaged in trading;
- Engaged in information and communication; and
- Engaged in professional, scientific and technical activity.

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0052771.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 28, 2022.

The deed has been reaffirmed through Notary Deed No. 28 of Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., June 29, 2022.

Changes in Authorized Capital dan Paid-in Capital

Based on the Circular Decision of the shareholders of HAM, which was notarized by Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn., the shareholders of HAM has given its approval for:

1. Increase HAM authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp13,000,000,000.
2. Increase HAM paid-in capital and Issued from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 by way issuance 9,000 new shares which will be taken entirely by TAM.

Such amendment was approved by the Minister of Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0054975.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 4, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 as follows:

	2021			
	Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.806.636.449	(3.272.472.875)	6.534.163.574	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	36.754.794	3.272.472.875	3.309.227.669	Other receivables - related parties